

**PENGEMBANGAN KURIKULUM AL-ISLAM,
KEMUHAMMADIYAHAN DAN BAHASA
ARAB (ISMUBA) BERORIENTASI
KARAKTER RELIGIUS DI
SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK**



Oleh:
Muhammad Irfandi Rahman
17204010164

TESIS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irfandi Rahman, S.Pd.
NIM : 17204010164
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Oktober 2019

Yang menyatakan,



Muhammad Irfandi Rahman, S.Pd.

NIM. 17204010164

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irfandi Rahman, S.Pd.

NIM : 17204010164

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Oktober 2019

Yang menyatakan,



Muhammad Irfandi Rahman, S.Pd.

NIM. 17204010164

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-296/Un.02/DT/PP.9/12/2019

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN KURIKULUM AL-ISLAM,
KEMUHAMMADIYAHAN, DAN BAHASA ARAB (ISMUBA)
BERORIENTASI KARAKTER RELIGIUS DI SMP MUHAMMADIYAH 3
DEPOK

Nama : Muhammad Irfandi Rahman

NIM : 17204010164

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 11 Nopember 2019

Pukul : 15.00 – 16.00

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 09 Desember 2019

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121-199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN KURIKULUM AL-ISLAM, KEMUHAMMADIYAHAN, DAN BAHASA ARAB (ISMUBA) BERORIENTASI KARAKTER RELIGIUS DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK

Nama : Muhammad Irfandi Rahman

NIM : 17204010164

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah :

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sumedi, M. Ag. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Suwadi, M. Ag. M. Pd. ()

Penguji II : Dr. Istiningih, M. Pd. ()

Diujii di Yogyakarta pada :

Hari : Senin

Tanggal : 11 Nopember 2019

Waktu : 15.00 – 16.00

Hasil : A (95)

IPK : 3,90

Predikat : Pujiyan (Cum Laude)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Pengembangan Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan
Bahasa Arab (Ismuba) Berorientasi Karakter Religius Di SMP**

Muhammadiyah 3 Depok

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Muhammad Irfandi Rahman
NIM	:	17204010164
Jenjang	:	Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Dr. H. Sumedi, M.Ag

NIP. 19610217 199801 1 001

ABSTRAK

Muhammad Irfandi Rahman, NIM 17204010164.
Pengembangan Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab (Ismuba) Berorientasi Karakter Religius Di SMP Muhammadiyah 3 Depok: Program Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pendidikan Agama Islam di sekolah selama ini yang cenderung terfokus pada pengetahuan dan kurang memperhatikan pengembangan karakter religius. Hal ini membuat peserta didik kurang memiliki kesadaran beragama dalam kehidupan karena hanya ditekankan untuk memahami pengetahuan agama. Padahal kurikulum Pendidikan Agama Islam seharusnya dapat menjadi sarana utama untuk mengembangkan karakter. Maka, sekolah perlu mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islamnya dengan berorientasi pada pengembangan karakter, salah satunya karakter religius. Pada penelitian ini, penulis melakukan kajian terhadap Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab (Ismuba) dan pengembangannya di sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik SMP Muhammadiyah 3 Depok. Metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Proses pengembangan kurikulum Ismuba berorientasi karakter religius di SMP Muhammadiyah 3 Depok dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan meliputi dasar pemikiran dan sumber ide, prinsip-prinsip, landasan, tujuan, dan prosedur yang bersumber dari pendidikan Nasional, pendidikan Muhammadiyah, dan visi misi sekolah. Pelaksanaan pengembangan kurikulum Ismuba di SMP Muhammadiyah

3 Depok dilaksanakan melalui program pembelajaran dan non pembelajaran (program keagamaan), meliputi: shalat jamaah, kultum, tadarus, BTHQ, keputrian, AksiMu, PHBI, pesantren Ramadhan, pengajian kelas, dauroh Islam, dan infaq. Adapun evaluasi dilakukan oleh *stakeholder* yang meliputi sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Evaluasi dilakukan melalui forum resmi dan tidak resmi untuk mengetahui hasil dan efektifitas dari program yang telah dijalankan. Faktor pendukung dalam pengembangan kurikulum Ismuba berorientasi karakter religius di SMP Muhammadiyah 3 Depok, yaitu: guru yang kompeten, anggaran, dan fasilitas sekolah yang memadai. Adapun faktor penghambatnya adalah pemantauan orang tua di luar sekolah yang belum sepenuhnya maksimal dan belum adanya instrumen monitoring akhlak peserta didik; (2) Dampak dari pengembangan Kurikulum Ismuba berorientasi karakter religius terhadap karakter religius peserta didik SMP Muhammadiyah 3 Depok yaitu: peserta didik memiliki komitmen dalam melaksanakan ajaran agama, semangat dalam belajar agama, aktif dalam kegiatan keagamaan, menghargai simbol-simbol agama, mencintai al-Qur'an, serta senantiasa berdoa dan bersyukur.

Kata Kunci: Pengembangan Kurikulum, Ismuba, Karakter Religius

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Muhammad Irfandi Rahman, NIM 17204010164.
Curriculum Development of Al-Islam, Kemuhammadiyah and Arabic Language (Ismuba) Oriented on Religious Characters in SMP Muhammadiyah 3 Depok: Islamic Education Master Program of the Faculty of Tarbiyah and Teaching UIN Sunan Kalijaga, 2019.

This research was motivated by Islamic Religious Education in schools that tend to focus on knowledge and pay less attention to the development of religious character. This made students less aware of implementing religious teachings in life because it was only emphasized to understand religious knowledge. Though the Islamic Religious Education curriculum should be able to be the main means for developing character. So, schools needed to float their Islamic Education Curriculum with orientation to character development, one of which is religious character. In this study, the authors conducted a study of the Al-Islam, Kemuhammadiyah and Arabic Language (Ismuba) Curriculum and their development in schools. This research was a field research using descriptive-qualitative type of research. The subjects of this study were the principal, teachers and students of Muhammadiyah 3 Junior High School Depok. The data collection method used observation, interviews, documentation, and triangulation.

The results showed: (1) The process of developing Ismuba curriculum with religious character orientation in Muhammadiyah 3 Depok Junior High School was carried out through the planning, implementation, and evaluation stages. Planning included the rationale and source of ideas, principles, foundations, objectives, and procedures that originate from national education, Muhammadiyah education, and vision and

mission of the school. The implementation of the Ismuba curriculum development at Muhammadiyah 3 Junior High School Depok was carried out through learning and non-learning programs (religious programs), including: congregational prayers, cult, tadarus, BTHQ, daughterhood, AksiMu, PHBI, Ramadhan pesantren, class study, Islamic prayer, and infaq. The evaluation was carried out by stakeholders including schools, government, and the community. Evaluation was done through official and unofficial forums to find out the results and effectiveness of the programs that have been run. Supporting factors in the development of the Ismuba curriculum on religious character oriented in SMP Muhammadiyah 3 Depok, namely: competent teachers, budget, and adequate school facilities. The inhibiting factor was the monitoring of parents outside of school that is not fully maximized and there is no instrument for monitoring the morals of students; (2) The impact of the development of the Ismuba curriculum on religious character oriented on the religious character of students of SMP Muhammadiyah 3 Depok, were: students have a commitment in implementing religious teachings, enthusiasm in religious learning, active in religious activities, respecting religious symbols, loving al- Qur'an, and always pray and give thanks.

Keywords: Curriculum Development, Ismuba, Religious Character

MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَلَا

٣٣ تُبْطِلُوا أَعْمَالَكُمْ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul dan janganlah kamu merusakkan (pahala) amal-amalmu.” (Q.S. Muhammad (47): 33)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009), hlm. 735.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 Dan 0543 B/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ع	'ain	'	titik di bawah) Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā

إ = ī

أو = ū

Contoh:

رسُولُ اللَّهِ ditulis : Rasūlullāhi

مَقَاتِلُ الشَّرِيعَةِ ditulis: Maqāṣidu Al-Syarī‘atī



PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk:

**Program Magister Pendidikan
Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ
أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٌ وَعَلَى الْكُلِّ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، آمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Solawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan cahaya kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan nilai-nilai anti korupsi yang terdapat dalam buku “Pengembangan Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab (Ismuba) Berorientasi Karakter Religius Di SMP Muhammadiyah 3 Depok”. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak lepas dari adanya peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

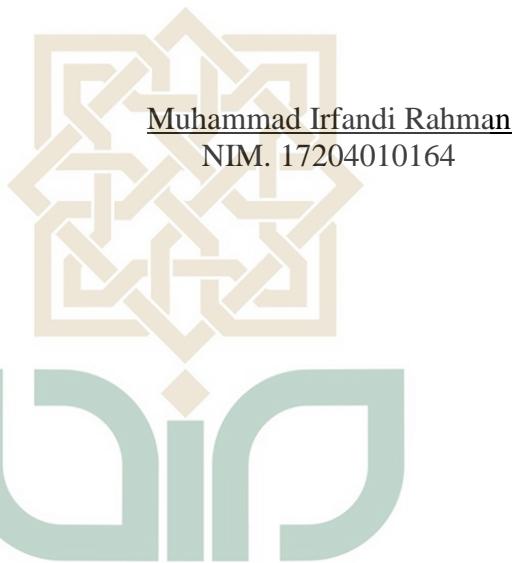
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Dr. Radjasa, M.Si. selaku Ketua dan Dr. Suyadi, S.Ag., MA. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Dr. H. Sumedi, M.Ag. selaku Pembimbing tesis yang telah sabar, teliti, dan kritis bersedia memberikan masukan, bimbingan, serta pengarahan selama proses penyusunan tesis ini;
5. Dr. Eva Latipah, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat dan bimbingan kepada penulis;
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Keluarga tercinta, Ibu Suzanah, dan Bapak Nuryadi, adik-adik saya Muhammad Rizqon Zaelani dan Muhammad Akbar Fallakhudin yang selalu memberikan dukungan dan doa bagi penulis;

Penulis juga mohon maaf karena dalam tesis ini tentu masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu penulis nantikan demi perbaikan karya-karya lain di masa yang akan datang.

Semoga tesis yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi semua. Semoga Allah SWT meridhoinya, aamiin.

Yogyakarta, 24 September 2019

Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DEKAN.....	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK.....	vii
MOTTO.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian	33
G. Sistematika Pembahasan	37
BAB II GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK	39
A. Profil Sekolah	39
B. Sejarah Singkat.....	40
C. Visi, Misi, dan Tujuan.....	43
D. Struktur Organisasi.....	51
E. Kurikulum	52
F. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	53
G. Keadaan Peserta Didik	57
H. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	58

BAB III PENGEMBANGAN KURIKULUM AL-ISLAM, KEMUHAMMADIYAHAN, DAN BAHASA ARAB (ISMUBA) BERORIENTASI KARAKTER RELIGIUS DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK	72
A. Proses Pengembangan Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab (Ismuba) Berorientasi Karakter Religius di SMP Muhammadiyah 3 Depok	72
1. Perencanaan Pengembangan Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab (Ismuba) Berorientasi Karakter Religius di SMP Muhammadiyah 3 Depok	72
a. Dasar pemikiran dan sumber ide pengembangan	72
b. Prinsip-prinsip pengembangan	75
c. Landasan pengembangan....	80
d. Tujuan pengembangan.....	90
e. Prosedur perencanaan pengembangan	93
2. Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab (Ismuba) Berorientasi Karakter Religius di SMP Muhammadiyah 3 Depok	99
a. Program pembelajaran.....	99
b. Program non pembelajaran.....	137

3.	Evaluasi Pengembangan Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab (Ismuba) Berorientasi Karakter Religius di SMP Muhammadiyah 3 Depok	154
a.	Prosedur evaluasi.....	154
b.	Pelaku evaluasi	159
c.	Sasaran evaluasi.....	162
4.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab (Ismuba) Berorientasi Karakter Religius di SMP Muhammadiyah 3 Depok	170
a.	Faktor pendukung	170
b.	Faktor penghambat.....	175
B.	Dampak Pengembangan Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab (Ismuba) Berorientasi Karakter Religius terhadap Karakter Religius Peserta didik di SMP Muhammadiyah 3 Depok.....	182
BAB V	PENUTUP.....	191
A.	Kesimpulan.....	191
B.	Saran-Saran	193
C.	Kata Penutup	194

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Struktur Kurikulum Ismuba	19
Tabel 1.2	Beban Belajar Mata Pelajaran Ismuba.....	20
Tabel 1.3	Model Tadzkirah.....	32
Tabel 2.1	Struktur Kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Depok.....	52
Tabel 2.2	Daftar Guru SMP Muhammadiyah 3 Depok	54
Tabel 2.3	Daftar Staff SMP Muhammadiyah 3 Depok	56
Tabel 2.4	Data Peserta Didik SMP Muhammadiyah 3 Depok T.A. 2019/2020	57
Tabel 2.5	Data PrasaranaSMP Muhammadiyah 3 Depok	59
Tabel 2.6	Data PrasaranaSMP Muhammadiyah 3 Depok	60
Tabel 3.1	Hasil Dokumentasi Silabus Pendidikan Fikih KelasVII	102
Tabel 3.2	Hasil Dokumentasi Silabus Bahasa Arab Kelas VI	103
Tabel 3.3	Hasil Dokumentasi RPP Pendidikan Fikih KelasVII materi Shalat Fardhu	106
Tabel 3.4	Hasil Dokumentasi RPP Bahasa Arab Kelas VII materi Ta'aruf.....	108
Tabel 3.5	Struktur Kurikulum Ismuba	113
Tabel 3.6	Alokasi Kegiatan Pembelajaran (Tatap Muka)	112
Tabel 3.7	Alokasi Waktu Kegiatan Tatap Muka dan Non tatap Muka Per Mata Pelajaran.....	114
Tabel 3.8	Pelaksanaan Observasi Pembelajaran Ismuba.....	117
Tabel 3.9	Observasi Pembelajaran Ismuba di Kelas	118
Tabel 3.10	Observasi Pembelajaran Ismuba di Kelas	123

Tabel 3.11	Observasi Pembelajaran Ismuba di Kelas	127
Tabel 3.12	Observasi Pembelajaran Ismuba di Kelas	132



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Proses pengembangan kurikulum menurut Hamid Hasan	16
Bagan 1.2	Tiga Komponen Karakter	24
Bagan 2.1	Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 3 Depok.....	51
Bagan 3.1	Perencanaan Pengembangan Kurikulum Ismuba.....	73
Bagan 3.2	Pengembangan Kurikulum Ismuba.....	152
Bagan 3.3	Evaluasi Pengembangan Kurikulum Ismuba.....	154
Bagan 3.4	Skema Pengembangan Kurikulum Ismuba berorientasi Karakter Religius....	181



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Wawancara

Lampiran II : Data Penelitian

A. Catatan Lapangan

B. Silabus

C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

D. Foto-foto Penelitian

Lampiran III : Syarat Administratif

A. Surat Pengajuan Tema

B. Surat Penunjukan Pembimbing

C. Bukti Seminar Proposal

D. Kartu Bimbingan Skripsi

E. Surat Izin Penelitian

F. Sertifikat TOEFL

G. Sertifikat TOAFL

Lampiran IV : Daftar Riwayat Hidup Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam selama ini cenderung terfokus pada aspek kognitif dan kurang memperhatikan aspek afektif dan psikomotor. Hal ini membuat peserta didik kurang memiliki kesadaran melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan karena hanya ditekankan untuk memahami pengetahuan agama. Thowaf dan Siti Malikah menyatakan bahwa masalah pendidikan agama Islam selama ini adalah pada pendekatan pembelajarannya yang masih cenderung normatif dan terkesan kurang kontekstual, guru kurang antusias dalam memperkaya pengalaman belajar peserta didik karena cenderung terpaku pada isi kurikulum yang masih minim, kurangnya variasi dalam menggunakan metode pembelajaran, dan keterbatasan sarana dan prasarana disebabkan kurangnya perhatian terhadap pendidikan agama Islam.¹

Dampak dari masalah di atas adalah sering terjadi tindakan kekerasan, kebohongan, merosotnya moral dan akhlak anak. Selain itu juga kasus

¹ Muhammin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 25.

membolos, tawuran, pornografi, penyalahgunaan narkoba, minum minuman keras, berjudi sering dilakukan peserta didik. Tidak hanya itu, kurangnya perhatian orang tua dan guru terhadap anak juga membuat masalah semakin kompleks.²

Hal demikian mendorong adanya pengembangan kurikulum khususnya mata pelajaran agama Islam untuk yang dapat mengembangkan karakter peserta didik. Namun demikian pengembangan yang dilakukan oleh sekolah, terutama guru tidak mudah. Pada ranah praktis masalah pengembangan kurikulum ini menjadi penting untuk dikaji karena sering terjadi kesenjangan antara penyusun kurikulum dengan guru selaku praktisi. Pada kenyataannya guru seringkali kesulitan dalam memahami ide-ide dalam kurikulum yang telah disusun, padahal keberhasilan implementasi kurikulum dipengaruhi oleh pemahaman yang baik terhadap ide dalam kurikulum.³ Selain itu masalah ketersediaan waktu dan adanya perbedaan persepsi antara guru, kepala sekolah, maupun dengan administrator juga menjadi faktor penghambat dalam pengembangan

² Muhammad Walid, “Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Agama Islam (Studi tentang Pendidikan Karakter Berbasis Ulul Albab di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)”, *Jurnal el-Qudwah* Vol. 1 No. 5 Edisi April 2011, hlm. 116.

³ *Ibid.*, hlm. 9.

kurikulum.⁴ Hal tersebut menyebabkan perlu adanya pemahaman yang komprehensif mengenai kurikulum yang diterapkan sehingga dapat dikembangkan untuk mengembangkan karakter religius peserta didik.

Permasalahan di atas membuat peneliti merasa perlu untuk melakukan kajian mengenai pengembangan kurikulum agama Islam berbasis karakter religius. Nantinya hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumbangsih untuk meminimalisir masalah-masalah pendidikan agama Islam terutama dalam hal karakter.

Penelitian ini telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Depok. Sekolah ini merupakan sekolah yang berusaha mengembangkan kurikulum agama Islamnya yang disebut dengan Kurikulum Ismuba berorientasi pada karakter religius. Kurikulum Ismuba merupakan kurikulum khas milik sekolah Muhammadiyah yang mencakup mata pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab. Kurikulum Ismuba ini diberlakukan secara bertahap mulai tahun pelajaran 2017/2018.⁵ Salah satu prinsip

⁴ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 110.

⁵ Baedhowi, dkk, *Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa arab (ISMUBA) Tahun 2017*, (Jakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2017), hlm. v.

yang harus dipedomani dalam melakukan pengembangan Kurikulum Ismuba adalah berorientasi pada peningkatan iman, taqwa, dan akhlak mulia. Prinsip tersebut berusaha dilaksanakan dan diwujudkan oleh SMP Muhammadiyah 3 Depok dalam proram harian dan pembelajaran, terutama Ismuba. Sebagai contoh pembiasaan karakter religius yang dikembangkan pada kegiatan harian sekolah adalah pembiasaan tadarus pagi, shalat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, kultum, dan infaq. Adapun salah satu contoh pembiasaan karaker religius dalam pembelajaran adalah dengan mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.⁶

Setelah melihat paparan mengenai gambaran singkat mengenai pembinaan karakter di SMP Muhammadiyah 3 Depok, penulis merasa perlu untuk diadakan kajian mendalam mengenai pengembangan kurikulum agama Islam berorientasi karakter di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penulis bermaksud mengadakkan penelitian mengenai pengembangan kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab (ISMUBA) berorientasi karakter religius di SMP Muhammadiyah 3 Depok.

⁶ Hasil wawancara dengan Isa Azni, guru Ismuba SMP Muhammadiyah 3 Depok pada 20 Maret 2019.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab (ISMUBA) berorientasi karakter religius di SMP Muhammadiyah 3 Depok?
2. Bagaimana dampak pengembangan Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab (ISMUBA) berorientasi karakter religius terhadap karakter religius peserta didik di SMP Muhammadiyah 3 Depok?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui proses pengembangan Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab (ISMUBA) berorientasi karakter religius di SMP Muhammadiyah 3 Depok.
- b. Mengetahui hasil pengembangan Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab (ISMUBA) berorientasi karakter religius terhadap karakter religius peserta didik di SMP Muhammadiyah 3 Depok?

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan khazanah pengetahuan mengenai pengembangan kurikulum Ismuba berorientasi karakter religius di lembaga pendidikan Muhammadiyah. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat sebagai tambahan informasi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji pengembangan kurikulum Ismuba berorientasi karakter religius.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi kepala sekolah : hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pengembangan kurikulum Ismuba.
- 2) Bagi guru: hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dan bahan pertimbangan bagi guru dalam mengembangkan kurikulum Ismuba berorientasi karakter religius.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kegiatan menelaah hasil penelitian terdahulu yang temanya relevan

dengan penelitian yang akan dilakukan.⁷ Kegiatan ini bertujuan agar peneliti memiliki informasi mengenai penelitian yang relevan yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.⁸

Setelah melakukan kajian pustaka, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik yang akan diteliti, antara lain sebagai berikut:

Penelitian tesis yang dilakukan oleh Siti Fatimah, kesimpulan dari tesis tersebut adalah :

KPT mengacu KKNI disusun di Jurusan Bahasa dan Sastra dinamai Kurikulum 2016 karena berhasil disusun pada tahun tersebut. Beberapa perubahan dalam desain Kurikulum 2016 (yang mengacu KKNI), yaitu visi dan misi (ditambahi klausul pemanfaatan atau integrasi-interkoneksi keilmuan atau studi keislaman dengan studi kebahasaan dan kesusastraan), profil lulusan (penambahan profil lulusan, yaitu Peneliti Bahasa Arab) yang secara otomatis berpengaruh terhadap capaian pembelajaran atau kompetensi lulusan, mata kuliah dan bobot SKS (diselenggarakannya mata kuliah baru, perubahan nama mata kuliah, perubahan bobot SKS, penggabungan beberapa mata kuliah menjadi satu, dan penentuan paket semester).⁹

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 204.

⁸ M. Toha Anggoro, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 2.3.

⁹ Siti Fatimah, “*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”, Tesis,

Penulis mengutip hasil penelitian di atas agar dapat memberikan gambaran mengenai keterkaitan aspek-aspek yang dikembangkan dalam rangka pengembangan kurikulum. Selain mengutip tesis dari Siti Fatimah, penulis juga mengutip tesis lain yang juga mengkaji mengenai pengembangan kurikulum pada beberapa aspek, yaitu penelitian tesis yang dilakukan oleh Salis Irvan Fuadi, kesimpulan dari tesis tersebut adalah “secara parsial pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam melalui Sistem Kredit Semester (SKS) yang diterapkan di SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo diterapkan pada kompetensi, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)¹⁰”. Setelah mengutip kedua penelitian di atas penulis memiliki gambaran bahwa pengembangan kurikulum tidak hanya dilakukan pada salah satu aspek saja melainkan juga aspek yang lain karena saling berkaitan dan mempengaruhi. Selanjutnya, penulis merasa perlu untuk mengetahui bagaimana aspek-aspek kurikulum dikembangkan dengan mengacu pada

Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, hlm. 111.

¹⁰ Salis Irvan Fuadi, “*Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam melalui Sistem Kredit Semester (SKS)(Studi Kasus di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo)*”, *Tesis, Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015*, hlm. vii.

prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, oleh karena itu penulis mengutip penelitian tesis yang dilakukan oleh Siti Rohmaturrasyidah Ratnawati, kesimpulan dari tesis tersebut adalah :

Pengembangan kurikulum pendidikan Islam di MSAA telah dilakukan dengan memperhatikan beberapa prinsip pengembangan kurikulum, yaitu prinsip berorientasi pada tujuan (pembentukan pribadi *ulul albab*), prinsip kontinuitas, prinsip efektivitas, prinsip relevansi, prinsip efektifitas, dan prinsip sinkronisasi. Berangkat dari tujuan yang hendak dicapai, kemudian diejawantahkan kedalam beberapa program dan upaya ma'had yang dalam hal ini dalat dikelompokkan ke dalam empat kluster, yaitu program kurikuler atau intrakurikuler, program kokulikuler, program ekstrakurikuler, dan program kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*).¹¹

Setelah melakukan kajian pustaka, penulis menemukan beberapa perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya pada kurikulum yang dikaji, jika dalam penelitian sebelumnya menelaah kurikulum perguruan tinggi mengacu KKNI dan kurikulum Pendidikan Islam, maka pada penelitian ini mengkaji kurikulum khas

¹¹ Siti Rohmaturrasyidah Ratnawati, “*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dalam Pembentukan Kepribadian “Ulul Albab” di Ma’had Sunan Ampel Al-‘Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*”, Tesis, Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm. ix.

lembaga pendidikan Muhammadiyah, yaitu Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab (Ismuba). Perbedaan kedua terletak pada jenis lembaga pendidikan. Jika pada penelitian di atas mengkaji kurikulum di sekolah umum dan perguruan tinggi, maka pada penelitian yang akan dilakukan ini mengkaji kurikulum pendidikan di sekolah menengah pertama Muhammadiyah. Perbedaan ketiga adalah penelitian ini menelaah kurikulum yang belum diterapkan di semua jenjang kelas sekolah Muhammadiyah, artinya kurikulum yang dikaji masih dalam tahap implementasi secara bertahap. Perbedaan keempat adalah pada penelitian yang akan dilakukan ini berusaha menelaah pengembangan kurikulum yang dikaitkan dengan karakter religius peserta didik.

Dengan demikian, penelitian ini tidak dapat dikatakan sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Namun, penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat dijadikan referensi bagi penelitian ini dan harapannya penelitian yang akan dilakukan ini dapat menjadi pelengkap penelitian sebelumnya.

E. Kerangka Teori

1. Konsep Pengembangan Kurikulum

a. Pengertian Pengembangan Kurikulum

Kurikulum secara sederhana dapat dimaknai sebagai suatu rencana pendidikan atau pengajaran.¹² Sedangkan dalam pandangan klasik kurikulum merupakan kumpulan mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik.¹³ Pengembangan kurikulum merupakan perencanaan pengalaman belajar peserta didik agar menuju ke arah perubahan tertentu dan , mengukur sejauh mana perubahan-perubahan tersebut terjadi pada peseta didik.¹⁴ Dengan demikian, pada hakikatnya pengembangan kurikulum merupakan siklus yang berulang-ulang dan tidak akan pernah berhenti pada titik tertentu.¹⁵

b. Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum

Ada beberapa prinsip yang dapat digunakan dalam pengembangan kurikulum, yaitu:

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 5.

¹³ *Ibid.*, hlm. 4.

¹⁴ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum...*, hlm. 97.

¹⁵ Zainal Arifin, *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 42.

1) Relevansi (kesesuaian)

Relevansi dapat dibagi menjadi relevansi internal dan eksternal. Relevansi eksternal adalah relevansi antar komponen-komponen kurikulum, meliputi tujuan, isi, metode, organisasi, dan evaluasi. Adapun relevansi eksternal adalah relevansi kurikulum itu sendiri dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan perkembangan kebutuhan masyarakat.

2) Fleksibilitas

Prinsip ini mengandung makna bahwa pengembangan kurikulum diharapkan membawakan hasil yang bersifat lentur, luwes, dan gleksibel dalam pelaksanaannya dan memungkinkan adanya penyesuaian sesuai situasi dan kondisi.

3) Kontinuitas

Pengalaman belajar dalam kurikulum harus saling berkesinambungan, baik vertikal maupun horizontal. Pengalaman belajar dalam kurikulum harus berkesinambungan antara jenjang pendidikan satu dengan yang lain atau juga jenis pendidikan satu dengan yang lain.

4) Efisiensi

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan sumber daya waktu, biaya, dan sumber-sumber lain secara efisien.

5) Efektivitas

Pengembangan kurikulum diarahkan untuk mencapai tujuan tanpa melakukan kegiatan yang sia-sia.¹⁶

c. Model-model Pengembangan Kurikulum

Ada beberapa model pengembangan kurikulum. Pemilihan model pengembangan kurikulum tentu perlu disesuaikan dengan sistem pendidikan yang diterapkan. Beberapa model pengembangan kurikulum adalah sebagai berikut:

1) *The administrative model*

Model ini juga disebut *line staff*, yaitu model pengembangan kurikulum yang gagasan dan inisiatif pengembangannya berasal dari para administrator, baik dirjen, direktur atau kepala kantor wilayah.

2) *The grass roots model*

Model ini adalah salah satu model pengembangan kurikulum yang gagasan

¹⁶ Hamdan Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Setia, 2012), hlm. 69-70.

dan inisiatif pengembangan kurikulumnya berasal dari guru atau sekolah. Model ini merupakan lawan dari *administrative model*

3) *Beauchamp's model*

Model ini diambil dari nama orang yang mengembangkan model ini, yaitu Beauchamps.¹⁷

4) *The demonstration model*

Model ini hampir sama dengan *grass roots*, model ini pada umumnya memiliki lingkup kecil yaitu suatu atau beberapa sekolah. Gagasan dan inisiatif pengembangan kurikulum pada model ini berasal dari sekelompok guru atau sekelompok guru yang bekerja sama dengan ahli dengan tujuan memperbaiki kurikulum.

5) *Taba's inverted model*

Nama model ini diambil dari nama pengembangnya. Taba selaku orang yang mengembangkan model ini berpendapat bahwa kurikulum yang bersifat induktif akan mendorong kreativitas dan inovasi guru-guru, sebaliknya model deduktif yang

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum...*, hlm. 161-163.

ada dirasakan yang mendorong adanya kreativitas dan inovasi.

6) *Roger's interpersonal relations model*

Merupakan model yang dikembangkan oleh Rogers, seorang ahli psikologi. Model ini berasumsi bahwa pendidik bukan penentu perkembangan peserta didik, akan tetapi sebagai pendorong dan fasilitator dalam perkembangan anak.¹⁸

7) *The systematic action-research model*

Model ini didasarkan pada asumsi bahwa perkembangan kurikulum merupakan perkembangan sosial. Tiga hal yang ditekankan pada model ini adalah hubungan manusia, sekolah dan organisasi masyarakat, dan wibawa dari pengetahuan professional.

8) *Emerging technical models*

Model ini merupakan salah satu model pengembangan kurikulum yang didasari oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta efektivitas dan efisiensi dalam bisnis.¹⁹

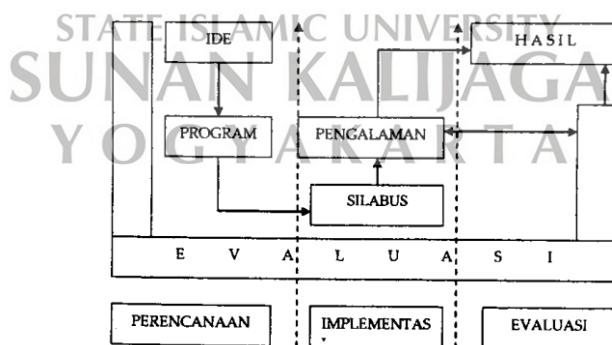
¹⁸ *Ibid.*, hlm. 166-167.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 169-170.

d. Proses pengembangan kurikulum

Hamid Hasan mengatakan bahwa proses pengembangan kurikulum wajib memenuhi tiga dimensi, yaitu dimensi ide, dimensi dokumen, dan dimensi proses. Ketiga dimensi ini tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain karena saling terkait. Kurikulum dalam dimensi proses dilaksanakan dengan berbagai kebijakan yang merupakan terjemahan operasional dimensi ide dan dokumen. Proses-proses pengembangan kurikulum tersebut digambarkan dalam bagan berikut:

Bagan 1.1
Proses pengembangan kurikulum menurut
Hamid Hasan.²⁰



²⁰ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta, Teras, 2009), hlm. 16-17.

Ada banyak model pengembangan kurikulum yang memiliki tahapan-tahapan pengembangan kurikulum, namun di sini penulis hanya akan mengemukakan dua model yaitu model administratif dan model Taba, yaitu sebagai berikut:

1) Model Administratif

Pengembangan kurikulum model ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a) Menentukan konsep dasar, kebijaksanaan, dan strategi utama dalam pengembangan kurikulum
- b) Menjabarkan konsep dasar yang telah disusun menjadi lebih operasional
- c) Menentukan tujuan yang lebih operasional
- d) Menyusun ruang lingkup bahan ajar
- e) Menentukan metode pengajaran dan evaluasi
- f) Menyusun pedoman pelaksanaan kurikulum bagi guru
- g) Implementasi kurikulum
- h) Mentoring dan evaluasi.²¹

2) Model Taba

Taba mengembangkan kurikulum dengan model induktif, meliputi proses atau tahapan:

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum...*, hal. 161-162.

- a) Menghasilkan unit-unit percobaan:
 - (1) Mendiagnosis kebutuhan
 - (2) Memformulasikan tujuan
 - (3) Memilih dan mengorganisasikan isi
 - (4) Memilih dan mengorganisasikan pengalaman belajar
 - (5) Menentukan alat evaluasi sekaligus prosedur yang harus dilakukan peserta didik
 - (6) Menguji keseimbangan isi kurikulum
- b) Menguji validitas dan kelayakan unit percobaan di atas
- c) Memperbaiki dan mengonsolidasikan unit-unit percobaan mengacu pada hasil uji validitas dan kelayakan
- d) Mengembangkan keseluruhan rangka kurikulum
- e) Menerapkan kurikulum yang telah diuji.²²

2. Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab (Ismuba)

a. Pengertian Kurikulum Ismuba

Ismuba merupakan kependekan dari Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab. Adapun yang dimaksud dengan kurikulum Ismuba adalah program pendidikan dalam

²² Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satua Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 13.

sistem pendidikan Muhammadiyah yang meliputi mata pelajaran Pendidikan al-Qur'an dan Hadits, Pendidikan Aqidah Akhlak, Pendidikan Fikih, Pendidikan Tarikh, Pendidikan Kemuhammadiyahan, dan Pendidikan Bahasa Arab.

b. Struktur Kurikulum Ismuba

Struktur Kurikulum Ismuba pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah yaitu:

Tabel 1.1 Struktur Kurikulum Ismuba

c. Beban Belajar Kurikulum Ismuba

Beban belajar mata pelajaran Ismuba pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah 12 jam per minggu meliputi kegiatan tatap muka dan pembiasaan. Adapun alokasi waktunya adalah 40 menit per jam pelajaran. Secara rinci beban belajar mata pelajaran Ismuba pada jenjang SMP adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Beban Belajar Mata Pelajaran Ismuba

Kelas	Satu jam pelajaran (menit)	Jumlah jam per minggu	Minggu efektif per tahun	Jumlah jam pelajaran per tahun	Jumlah jam per tahun
VII-IX	40	12	34-38	408-456	272-304

d. Prinsip Penyusunan Kurikulum Ismuba

- Kurikulum Ismuba pada proses penyusunannya menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut:
- 1) Peningkatan iman, taqwa, dan akhlak mulia
 - 2) Keterampilan yang dibutuhkan pada masa mendatang
 - 3) Peningkatan potensi peserta didik sesuai dengan tahap perkembangannya
 - 4) Karakteristik lingkungan

- 5) Tuntutan pembangunan ditingkat daerah maupun nasional
 - 6) Dunia kerja
 - 7) Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS)
 - 8) Agama
 - 9) Perkembangan global
 - 10) Nilai-nilai persatuan dan kebangsaan
 - 11) Kondisi sosial dan budya masyarakat
 - 12) Keadilan jender
 - 13) Karakteristik Satuan Pendidikan
- e. Prinsip Pengelolaan Kurikulum Ismuba

Kurikulum Ismuba disusun mengacu pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan yang dibuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan pedoman Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen)

Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Kurikulum Ismuba dikelola dengan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada peserta didik dan lingkungannya
- 2) Beragam dan intergartif
- 3) Responsif terhadap perkembangan IPTEKS
- 4) Sesuai dengan tuntutan kehidupan nyata
- 5) Komprehensif dan berkelanjutan

- 6) Mengarahkan peserta didik untuk belajar sepanjang hayat
- 7) Memperhatikan kepentingan nasional dan daerah.²³

3. Konsep Karakter Religius

a. Pengertian Karakter

Karakter secara bahasa berasal dari bahasa Yunani *character* dari kata *charassein* yang memiliki arti membuat dalam atau membuat tajam.²⁴ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter memiliki arti akhlak, budi pekerti, atau akhlak yang membedakan satu orang dengan orang yang lain.²⁵ Istilah karakter belakangan digunakan untuk mengartikan hal yang membedakan satu hal dengan yang lain.²⁶ Adapun secara istilah para tokoh berbeda pendapat mengenai pengertian karakter. Beberapa pengertian karakter menurut para tokoh adalah sebagai berikut:

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

²³ Baedhowi, dkk, *Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa arab (ISMUBA)* Tahun 2017..., hlm. 3-7.

²⁴ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia, 2005), hm. 392.

²⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 623.

²⁶ Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter, Konstruksi Teoritik & Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 162.

- 1) Suyanto mengatakan bahwa karakter merupakan cara pikir dan berperilaku individu dalam bidang-bidang kehidupan yang membedakannya dengan individu lain.²⁷
- 2) Shimon Philips mengatakan bahwa karakter merupakan kumpulan sistem nilai yang melandasi pemikiran, sikap, dan perbuatan.²⁸
- 3) Kurtus mengatakan bahwa karakter merupakan seperangkat perilaku yang dengan perilaku itu tergambar individu tertentu.

Dari beberapa pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa karakter merupakan ciri khas individu tertentu yang tergambar dalam sikap, pemikiran, dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pilar-pilar karakter

Untuk mengukur dan menilai watak manusia, ada enam pilar karakter yang dapat digunakan, yaitu: rasa hormat, tanggung jawab,

²⁷ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 28.

²⁸ Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter, Konstruksi Teoritik & Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 160.

kesadaran sebagai warga negara, keadilan, kepedulian, dan kepercayaan.²⁹

c. Komponen Karakter yang Baik

Lickona mengemukakan tiga komponen karakter yang saling berkaitan dan saling menguatkan satu sama lain, yaitu:³⁰



d. Makna karakter religius

Religius bersal dari kata religi (*religion*) yang memiliki arti taat pada agama.³¹ Karakter

²⁹ Pupuh Fathurrohman, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), hlm. 19.

³⁰ Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, terj. Lita S, (Bandung: Nusa Media, 2013), hlm. 74.

religius dapat dimaknai sebagai sikap dan perilaku taat melaksanakan ajaran agama yang dipeluknya, toleran terhadap pelaksanaan ajaran agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.³² Orang yang taat melaksanakan perintah agamanya dapat dikatakan sebagai orang yang religius.³³

e. Unsur-unsur religi (agama)

Ada beberapa unsur religi yang dapat dikembangkan manusia agar menjadi pribadi yang religius sebagaimana diutarakan oleh Stark dan Glock, yaitu:

1) Keyakinan agama

Keyakinan agama dapat dimanfaatkan sebagai kepercayaan terhadap ajaran agama, seperti konsep ketuhanan, surga, neraka, dan lain-lain.

2) Ibadah

Ibadah adalah seperangkat cara yang dilakukan hamba dalam menyembah Tuhan-Nya.

³¹ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 739.

³² Pupuh Fathurrohman, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), hlm. 19.

³³ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 127.

3) Pengetahuan agama

Pengetahuan agama merupakan sekumpulan pengetahuan mengenai ajaran suatu agama.

4) Pengalaman agama

Pengalaman agama dapat dimaknai sebagai perasaan yang didapatkan ketika seseorang memeluk suatu agama.

5) Konsekuensi keyakinan agama, ibadah, pengetahuan agama, dan pengalaman agama

Konsekuensi di sini dapat dimaknai sebagai suatu sikap, ucapan, dan tindakan yang dilakukan seseorang sebagai bentuk pengamalan ajaran agama.³⁴

f. Dimensi karakter religius

Kemendikbud mengemukakan tiga

dimensi karakter religius, yaitu:

1) Hubungan individu dengan Tuhan.

2) Hubungan individu dengan sesama.

3) Hubungan individu dengan alam atau lingkungan.

Adapun sub nilai religius meliputi percaya diri, teguh pendirian, dapat bekerja

³⁴ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 3-4.

sama dengan pemeluk agama lain, damai, toleransi, menghargai perbedaan agama, anti kekerasan dan antibuli, tulus, bersahabat, tidak memaksakan keinginan, melindungi yang kecil dan tersisih, dan mencintai lingkungan.³⁵

g. Tahap-tahap pembentukan karakter religius

Ada tiga tahap pembentukan karakter religius sebagaimana ditulis Abdul Majid dan Dian Andayani, yaitu:

a. *Moral knowing*

Tahap di mana seseorang telah memiliki pengetahuan mengenai nilai-nilai karakter.

b. *Moral loving*

Tahap di mana seseorang sudah mencintai nilai-nilai karakter yang diketahuinya.

c. *Moral doing*

Tahap di mana nilai-nilai karakter yang sudah dipahami kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.³⁶

³⁵ Tim Penyusun, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Kemendikbud), hlm. 8

³⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 112-113.

Adapun tahap pengembangan karakter menurut Kemendiknas, yaitu: pengetahuan, pelaksanaan, dan kebiasaan.³⁷

h. Metode pembinaan karakter religius

Karakter religius dapat dikembangkan dengan metode-metode berikut:

1. Metode langsung yaitu melalui penyampaian materi pendidikan akhlak, dan metode tidak langsung yang dapat dilakukan melalui kisah-kisah.
2. Melalui mata pelajaran terintegrasi dengan mata pelajaran yang lain.
3. Melalui kegiatan non pembelajaran yang dapat menumbuhkan kebiasaan positif dan pengembangan diri.
4. Melalui keteladanan oleh kepala sekolah guru, karyawan, dan seluruh warga sekolah.
5. Memberikan nasihat-nasihat kepada peserta didik.
6. Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berakhhlak baik dan juga memberikan sanksi kepada peserta didik

³⁷ Kemendiknas, *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah*, Pertama, (Jakarta, Direktorat Mandikdasmen, 2010), hlm. 19.

yang melanggar aturan atau berperilaku tidak baik.³⁸

i. Indikator karakter religius

Marzuki mengemukakan sebanyak 63 indikator karakter religius, 6 diantaranya sebagai berikut:

- 1) Taat kepada Allah, meliputi:
 - a) Melaksanakan perintah Allah dengan ikhlas, seperti: sholat, puasa, zakat, haji, dan ibadah lainnya.
 - b) Menjauhi larangan Allah, seperti: syirik, mabuk, berzina, dan larangan lainnya.
- 2) Senantiasa bersyukur, meliputi:
 - a) Bersyukur kepada Allah dengan memujiNya.
 - b) Berterimakasih kepada orang lain yang telah memberikan bantuan.
 - c) Menggunakan segala yang ada pada diri untuk melakukan perbuatan yang bermanfaat.
- 3) Ikhlas, meliputi:
 - a) Melaksanakan segala perbuatan tanpa pamrih.

³⁸ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 112-113.

- b) Suka menolong kepada siapapun yang membutuhkan.
 - c) Memberi tanpa mengharap imbalan.
 - d) Mengharap ridha Allah dalam setiap perbuatan yang dilakukan.
- 4) Sabar, meliputi:
- a) Melaksanakan perintah Allah dengan penuh ketundukan.
 - b) Tabah dalam menerima takdir yang telah ditetapkan Allah.
 - c) Bersikap lapang dada dalam menghadapi setiap ujian.
- 5) Tawakal, meliputi:
- a) Menyerahkan segala urusan hanya kepada Allah.
 - b) Berharap agar diberikan keputusan yang terbaik oleh Allah.
 - c) Siap menerima segala keputusan Allah.
- 4) Qanaah, meliputi:
- a) Merasa cukup atas semua yang dimiliki.
 - b) Rela dalam menerima segala ketentuan Allah.
 - c) Tidak berputus asa dalam menerima keputusan Allah.³⁹

³⁹ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam...*, hlm. 101.

Adapun indikator sikap religius menurut M. Alim, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bertanggungjawab kepada Allah dengan melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya.
- 2) Semangat dalam mempelajari ilmu agama
- 3) Ikut serta dalam acara atau kegiatan keagamaan
- 4) Menghormati simbol-simbol agama
- 5) Dekat dengan kitab suci (Al-Qur'an)
- 6) Menentukan pilihan dengan dasar-dasar ajaran agama
- 7) Menggunakan ajaran agama sebagai sumber pengembangan gagasan atau ide.⁴⁰

j. Model internalisasi karakter religius

Karakter religius dapat diinternalisasikan kepada peserta didik melalui model Tadzkirah. Adapun makna dari Tadzkirah yaitu:⁴¹

⁴⁰ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 12.

⁴¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam...*, hlm. 117.

Tabel 1.3
Model Tadzkirah

T	Tunjukkan teladan
A	Arahkan (berikan bimbingan)
D	Dorongan (diberi motivasi)
Z	Zakiyah (tanamkan niat yang tulus)
K	Kontinuitas (sebuah proses pembiasaan)
I	Ingatkan
R	Repetisi (mengulang-ulang)
A (O)	Organisasikan
H	Heart (sentuhan hati)

4. Pengembangan Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab (Ismuba) Berorientasi Karakter Religius

Melihat konsep-konsep yang telah dijelaskan di atas maka yang dimaksud dengan pengembangan Kurikulum Ismuba berorientasi karakter religius dalam tulisan ini adalah seluruh proses kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pengembangan Kurikulum 2013 mata pelajaran Ismuba dengan berorientasi pada pengembangan karakter religius peserta didik.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena penelitian ini mengungkapkan makna dari suatu gejala. Adapun hasil dari penelitian ini berupa data dekriptif.⁴² Berdasarkan tempat data diperoleh, jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil data faktual di lapangan yang sifatnya autentik. Pengamatan dan wawancara menjadi metode yang sangat lazim digunakan pada penelitian jenis ini.⁴³ Maka dalam penelitian ini berisi penjelasan deskriptif mengenai pengembangan kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (Ismuba) berorientasi karakter religius di SMP Muhammadiyah 3 Depok.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini mengkaji pengembangan kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (Ismuba) berorientasi karakter religius di SMP Muhammadiyah 3 Depok. Maka subjek penelitiannya adalah sebagai berikut:

⁴² Djamal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm 9.

⁴³ Suyadi, *Libas Skripsi dalam 30 Hari*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 58.

- 1) Kepala SMP Muhammadiyah 3 Depok.
- 2) Guru mata pelajaran Ismuba SMP Muhammadiyah 3 Depok.
- 3) Peserta didik SMP Muhammadiyah 3 Depok.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena atau gejala dalam penelitian kemudian melakukan pencatatan secara sistematis tentang fenomena atau gejala tersebut.⁴⁴ Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai kegiatan pengembangan kurikulum dan keadaan SMP Muhammadiyah 3 Depok secara langsung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden untuk dijawab secara lisan dengan cara tatap muka langsung atau menggunakan alat komunikasi.⁴⁵ Pada

⁴⁴ Cholid Narkubo, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 70.

⁴⁵ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 32.

penelitian ini pihak yang akan diwawancara yaitu kepala sekolah dan guru mata pelajaran Ismuba untuk mendapatkan informasi mengenai proses dan hasil pengembangan Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (Ismuba) berorientasi karakter religius di SMP Muhammadiyah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian kemudian peneliti melakukan telaah terhadap dokumen-dokumen tersebut.⁴⁶

Dokumentasi dilakukan untuk mengkaji Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (Ismuba). Dokumentasi juga dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran umum SMP Muhammadiyah 3 Depok, meliputi: sejarah singkat, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, kondisi pendidik dan tenaga kependidikan, kondisi peserta didik, dan kondisi sarana dan prasarana.

⁴⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 221-222.

4. Teknik Analisis Data

Secara garis besar ada tiga langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Reduksi data

Pada langkah ini peneliti melakukan seleksi terhadap data yang telah didapatkan, peneliti akan memilah data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan dalam penelitian.⁴⁷ Hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara yang peneliti dapatkan akan diambil sesuai dengan kebutuhan.

b. Display data

Pada langkah ini peneliti menyajikan data menurut pola yang dikehendaki. Penyajian data kedalam suatu pola bertujuan agar data mudah dipahami.⁴⁸

c. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.⁴⁹

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 247.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 249.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 252.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini akan dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, , halaman pernyataan keaslian, halaman bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman nota dinas, abstrak, motto, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan daftar singkatan.

Bagian utama dibagi kedalam empat bab. Bab I adalah pendahuluan. Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka,landasan/kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah gambaran umum SMP Muhammadiyah 3 Depok. Gambaran umum meliputi sejarah singkat, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, kondisi pendidik dan tenaga kependidikan, kondisi peserta didik, dan kondisi sarana dan prasarana.

Setelah menguraikan gambaran umum SMP Muhammadiyah 3 Depok, bab III membahas proses pengembangan kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab (ISMUBA) berorientasi karakter religius di SMP Muhammadiyah

3 Depok. Kemudian dibahas hasil pengembangan kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab (ISMUBA) berorientasi karakter religius terhadap karakter religius peserta didik di SMP Muhammadiyah 3 Depok.

Bab IV pada penelitian ini adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Akhirnya, bagian akhir dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka, berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian, dan daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*).



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data mengenai pengembangan kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyah, Bahasa Arab (ISMUBA) berorientasi karakter religius di SMP Muhammadiyah 3 Depok, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan kurikulum Ismuba berorientasi karakter religius dikembangkan melalui program-program yang difokuskan pada pengembangan karakter peserta didik melalui kegiatan keislaman dalam rangka meningkatkan iman dan taqwa peserta didik. Proses pengembangan kurikulum Ismuba berorientasi karakter religius di SMP Muhammadiyah 3 Depok dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan meliputi dasar pemikiran dan sumber ide, prinsip-prinsip, landasan, tujuan, dan prosedur yang bersumber dari pendidikan Nasional, pendidikan Muhammadiyah, dan visi misi sekolah. Pelaksanaan pengembangan kurikulum Ismuba di SMP Muhammadiyah 3 Depok dilaksanakan melalui program pembelajaran dan non pembelajaran (program keagamaan), meliputi:

shalat jamaah, kultum, tadarus, BTHQ, keputrian, AksiMu, PHBI, pesantren ramadhan, pengajian kelas, dauroh Islam, dan infaq. Adapun evaluasi dilakukan oleh *stakeholder* yang meliputi sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Evaluasi dilakukan melalui forum resmi dan tidak resmi untuk mengetahui hasil dan efektifitas dari program yang telah dijalankan. Faktor pendukung dalam pengembangan kurikulum Ismuba berorientasi karakter religius di SMP Muhammadiyah 3 Depok, yaitu: guru yang kompeten, anggaran, dan fasilitas sekolah yang memadai. Adapun faktor penghambatnya adalah pemantauan orang tua di luar sekolah yang belum sepenuhnya maksimal dan belum adanya instrumen monitoring akhlak peserta didik.

2. Dampak dari pengembangan Kurikulum Ismuba berorientasi karakter religius terhadap karakter religius peserta didik SMP Muhammadiyah 3 Depok yaitu: peserta didik memiliki komitmen dalam melaksanakan ajaran agama, semangat dalam belajar agama, aktif dalam kegiatan keagamaan, menghargai simbol-simbol agama, mencintai al-Qur'an, serta senantiasa berdoa dan bersyukur.

B. Saran-saran

Saran-saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah selaku pimpinan sekolah untuk merumuskan, melaksanakan, dan mengawal pelaksanaan kebijakan yang mendukung penguatan dan pembinaan karakter peserta didik, menyeriakan fasilitas yang memadai, mengalokasikan anggaran yang memadai, dan memaksimalkan peran seluruh warga sekolah agar turut serta aktif dalam usaha pembinaan karakter di sekolah. Selain itu, sekolah juga perlu mencari strategi untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam hal pengetahuan agama agar prestasi belajar peserta didik semakin meningkat.
2. Bagi guru sebagai pelaksana dan pengembang kurikulum di lapangan untuk lebih mendalami ide yang terkandung dalam kurikulum agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Guru juga dirapkan untuk senantiasa mengembangkan kompetensinya terutama dalam hal kurikulum dan pembelajaran, melakukan inovasi-inovasi dalam kegiatan pembelajaran dan non pembelajaran, dan hal sangat penting bagi guru dalam usaha pembinaan karakter di sekolah adalah guru harus mampu menjadi teladan bagi seluruh peserta didiknya.

Selain itu, guru Ismuba juga perlu untuk merumuskan panduan dan instrument monitoring akhlak yang dapat digunakan orang tua untuk memantau peserta didik selama di luar sekolah.

3. Bagi *stakeholder* pendidikan untuk dapat saling bersinergi dan berperan aktif dalam mengawal pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.

C. Penutup

Alhamdulillah, penulis mengucapkan puji syukur atas kehadirat Allah Swt. sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini disusun sebagai salah satu usaha penulis dalam menempuh pendidikan magister. Penulis dalam menulis tesis ini sudah berusaha semaksimal mungkin dan tentu menyadari di dalam tesis ini masih banyak kekurangan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, baik dalam bentuk dukungan moril, materi, atau dukungan dalam bentuk lain. Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan mendapatkan ridha Allah Swt. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, Muhammad Athiyah, *Al-Tarbiyah Al-Islamiyah wa Falasifatuna*, Terj. Syamsudin Asyrafi, dlkk., Yogyakarta: Sumbagsih Offset, 1994.
- Ali, Mohamad, “Membedah Tujuan Pendidikan Muhammadiyah”, dalam *Profetika Jurnal Studi Islam*, Vol. 17, No. 1, Juni 2016.
- Anggoro, M. Toha, dkk, *Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Arifin, Zainal, *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- _____, *Evaluasi Instruksional: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Baedhowi, dkk, *Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa arab (ISMUBA) Tahun 2017*, Jakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2017.
- Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia, 2005).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Djamal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Fathurrohman, Pupuh, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: Refika Aditama, 2013.

Fatimah, Siti, “*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”, Tesis, Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Fuadi, Salis Irvan, “*Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam melalui Sistem Kredit Semester (SKS)(Studi Kasus di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo)*”, Tesis, Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Hamid, Hamdan, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, 2012.

Kemdiknas, *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta, Direktorat Mandikdasmen, 2010.

Kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Depok Tahun Ajaran 2018/2019.

Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.pdf*.

Lickona, Thomas, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, terj. Lita S, Bandung: Nusa Media, 2013.

Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, 2015.

Mu'in, Fatchul, *Pendidikan Karakter, Konstruksi Teoritik & Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Mudlofir, Ali, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satua Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.

Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Mulyatiningsih, Endang, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Mustari, Mohamad, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.

Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Pustaka Pelajar, 2012.

Narkubo, Cholid, dkk., *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Nata, Abudin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang *Standar Penilaian Pendidikan.pdf*.

Ratnawati, Siti Rohmaturasyidah, “*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dalam Pembentukan Kepribadian “Ulul Albab” di Ma’had Sunan Ampel Al-‘Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*”, Tesis, Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2014.

Salim, Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Mediaia, 2012.

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Suyadi, *Libas Skripsi dalam 30 Hari*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.

Tim Penyusun, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: Kemendikbud.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen.pdf*.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional.pdf*.

Walid, Muhammad, “Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Agama Islam (Studi tentang Pendidikan Karakter Berbasis Ulul Albab di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)”, *Jurnal el-Qudwah* Vol. 1 No. 5 Edisi April 2011.

Zaini, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, Yogyakarta, Teras, 2009.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH MENGENAI KURIKULUM ISMUBA

Pertanyaan:

1. Bagaimana tanggapan Anda tentang Kurikulum Ismuba?
2. Apakah kurikulum Ismuba dapat mendorong guru untuk kreatif/ mengembangkan kurikulum? Karena kita tahu bahwa silabus buku pelajaran dan instrument evaluasi sudah disediakan oleh Dikdasmen Muhammadiyah?
3. Apa faktornya/sebab Kurikulum Ismuba dapat atau tidak dapat mendorong guru untuk kreatif/ mengembangkan kurikulum?
4. Bagaimana usaha sekolah dalam mengembangkan kurikulum Ismuba dalam bentuk program-program (ke-Ismuba-an) di sekolah dalam rangka mengebangkan karakter religious sebagai bentuk pengembangan visi misi kurikulum Ismuba??
5. Apa dampak dari program-program tersebut, terutama dalam pembentukan karakter (religious) peserta didik?
6. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pembinaan karakter (religious) tersebut?
7. Apakah selama ini guru sudah dirasa mampu mengembangkan kurikulum Ismuba yang sudah disusun oleh Maj.Dikdas PP Muhammadiyah dan bagaimana cara guru mengembangkannya?
8. Apakah pengembangan kurikulum yang dilakukan guru sudah berorientasi pada pembentukan karakter, terutama karakter religius? Jika belum, bagaimana model pengembangan Kurikulum Ismuba berorientasi karakter religius yang dapat dilakukan oleh guru?

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
MENGENAI PENGEMBANGAN KURIKULUM**

Sub Bahasan	Pertanyaan
Perencanaan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum Ismuba tahun berapa yang diterapkan di sekolah Bapak? 2. Sejak kapan kurikulum tersebut diterapkan? 3. Apakah sekolah Bapak sudah mengembangkan Kurikulum Ismuba yang diterapkan di sekolah Bapak? 4. Apa latar belakang pengembangan kurikulum Ismuba di sekolah Bapak? 5. Apa yang menjadi sumber ide pengembangan Kurikulum Ismuba dan bagaimana penggalian ide tersebut? 6. Apa tujuan pengembangan kurikulum Ismuba di sekolah Bapak? 7. Apa landasan dan prinsip pengembangan Kurikulum Ismuba di sekolah Bapak?
Pelaksanaan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Ismuba di sekolah Bapak? 2. Apa hambatan pelaksanaan kurikulum Ismuba di sekolah Bapak? 3. Apa saja kegiatan ke-Ismubaan yang ada di sekolah Bapak? 4. Apakah sarana dan prasarana sudah mendukung pelaksanaan kurikulum Ismuba di sekolah Bapak? 5. Bagaimana cara bapak mengevaluasi pelaksanaan Kurikulum Ismuba?
Evaluasi Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Bapak mengevaluasi kurikulum Ismuba di sekolah Bapak? 2. Kapan Bapak melaksanakan evaluasi Kurikulum Ismuba dan bagaimana mekanismenya? 3. Apa saja hal-hal yang dievaluasi? 4. Apa tujuan Bapak melakukan evaluasi Kurikulum Ismuba di sekolah Bapak?

PEDOMAN WAWANCARA WAKA KURIKULUM
MENGENAI PENGEMBANGAN KURIKULUM

Sub Bahasan	Pertanyaan
Perencanaan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum Ismuba tahun berapa yang diterapkan di sekolah Bapak? 2. Sejak kapan kurikulum tersebut diterapkan? 3. Apakah sekolah Bapak sudah mengembangkan Kurikulum Ismuba yang diterapkan di sekolah Bapak? 4. Apa latar belakang pengembangan kurikulum Ismuba di sekolah Bapak? 5. Apa yang menjadi sumber ide pengembangan Kurikulum Ismuba dan bagaimana penggalian ide tersebut? 6. Apa tujuan pengembangan kurikulum Ismuba di sekolah Bapak? 7. Apa landasan dan prinsip pengembangan Kurikulum Ismuba di sekolah Bapak?
Pelaksanaan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Ismuba di sekolah Bapak? Alokasi beban belajar, penjadwalan, ekstrakurikuler, dll) 2. Apa hambatan pelaksanaan kurikulum Ismuba di sekolah Bapak? 3. Apa saja kegiatan ke-Ismubaan yang ada di sekolah Bapak? 4. Apakah sarana dan prasarana sudah mendukung pelaksanaan kurikulum Ismuba di sekolah Bapak? 5. Bagaimana cara bapak mengevaluasi pelaksanaan Kurikulum Ismuba?
Evaluasi Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa saja pihak yang terlibat dalam mengevaluasi kurikulum Ismuba di sekolah Bapak? 2. Kapan evaluasi Kurikulum Ismuba dilakukan dan bagaimana mekanismenya? 3. Apa saja hal-hal yang dievaluasi? 4. Apa tujuan evaluasi Kurikulum Ismuba di sekolah Bapak?

PEDOMAN WAWANCARA GURU ISMUBA

MENGENAI KURIKULUM ISMUBA

Pertanyaan:

1. Bagaimana tanggapan Anda tentang Kurikulum Ismuba?
2. Apakah kurikulum Ismuba dapat mendorong guru untuk kreatif/ mengembangkan kurikulum? Mengingat di dalam dokumen kurikulum sudah ada KI-KD, silabus, buku, dan juga instrument evaluasi?
3. Apa faktornya/sebab Kurikulum Ismuba dapat atau tidak dapat mendorong guru untuk kreatif/ mengembangkan kurikulum?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan Kurikulum Ismuba?
5. Bagaimana pengaruh pelaksanaan Kurikulum Ismuba terhadap karakter peserta didik?
6. Apakah kurikulum Ismuba hanya dilaksanakan didalam pembelajaran di kelas atau diterjemahkan ke dalam pembiasaan positif dalam bentuk kegiatan di sekolah?
7. Bagaimana usaha Anda dalam mengembangkan kurikulum Ismuba daam pembelajaran dan diluar pembelajaran (melalui program ke-Ismubaan)?
8. Apakah pengembangan kurikulum yang dilakukan guru sudah berorientasi pada pembentukan karakter, terutama karakter religius? Jika belum, bagaimana model pengembangan Kurikulum Ismuba berorientasi karakter religius yang dapat dilakukan?

PEDOMAN WAWANCARA GURU ISMUBA
MENGENAI PENGEMBANGAN KURIKULUM

Sub Bahasan	Pertanyaan
Perencanaan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah Anda sudah mengembangkan Kurikulum Ismuba yang diterapkan di sekolah?2. Apa latar belakang Anda melakukan pengembangan kurikulum Ismuba?3. Apa tujuan pengembangan kurikulum Ismuba?4. Apa landasan dan prinsip pengembangan Kurikulum Ismuba?5. Apa hal yang anda persiapkan sebelum melaksanakan Kurikulum Ismuba?
Pelaksanaan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana Anda mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran Ismuba?2. Bagaimana Anda melaksanakan pembelajaran Kurikulum Ismuba?3. Apa tahapan-tahapan yang anda lakukan? Apakah didalamnya sudah mencakup kegiatan pengembangan karakter (religious)?, apa contohnya?4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ke-Ismuba di sekolah Anda?5. Bagaimana cara Anda mengevaluasi pembelajaran Kurikulum Ismuba?
Evaluasi Kurikulum	<ol style="list-style-type: none">1. Apa saja hal-hal yang dievaluasi sehubungan dengan kegiatan evaluasi Kurikulum Ismuba?2. Apa peran guru dalam kegiatan evaluasi Kurikulum Ismuba di sekolah Anda?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MENGENAI DAMPAK PENGEMBANGAN KURIKULUM ISMUBA TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA

Pertanyaan:

1. Apa saja karakter religius (keagamaan) yang sudah tercermin dari siswa SMP Muh 3 Depok?
2. Menurut pengamatan Anda, apa saja contoh perilaku karakter religius yang dapat diamati dari siswa SMP Muh 3 Depok?
3. Menurut Anda, bagaimana karakter religius siswa di SMP Muh 3 Depok?
4. Menurut Anda, bagaimana program Ismuba di SMP Muh 3 Depok dalam mengembangkan karakter religius siswa?
5. Bagaimana dampak program Ismuba di SMP Muh 3 Depok terhadap karakter religius siswa?



CATATAN LAPANGAN I

WAWANCARA KEPALA SEKOLAH MENGENAI KURIKULUM ISMUBA

RESPONDEN: Hasanudin, M.Pd.

16 Agustus 2019, pukul 08.00 di ruang Kepala Sekolah

1. Bagaimana tanggapan Anda tentang Kurikulum Ismuba?

Ismuba merupakan kurikulum khas sekolah Muhammadiyah yang diterapkan secara Nasional dan dari waktu ke waktu mengalami penyempurnaan.

2. Apakah kurikulum Ismuba dapat mendorong guru untuk kreatif/ mengembangkan kurikulum? Karena kita tahu bahwa silabus buku pelajaran dan instrument evaluasi sudah disediakan oleh Dikdasmen Muhammadiyah?

Tentu sangat mendorong, sebagai contoh buku Ismuba yang ada merupakan materi minimal pembelajaran Ismuba dan guru didorong untuk dapat mengembangkannya sesuai kondisi daerah atau sekolah, dan taraf perkembangan peserta didik tanpa mengurangi yang sudah ada. Juga missal dalam kurikulum Ismuba guru diberikan ruang untuk mengembangkan kurikulum dalam pembelajaran dan non pembelajaran, misalnya dengan mengadakan kegiatan BTHQ dan wisuda Al-Qur'an. Adanya BTHQ dengan metode Kibar juga salah satu kreativitas guru dalam usaha pengentasan buta huruf Al-Qur'an.

3. Apa faktornya/sebab Kurikulum Ismuba dapat atau tidak dapat mendorong guru untuk kreatif/ mengembangkan kurikulum?

Dapat mendorong kreativitas guru karena mata pelajaran Ismuba sudah mendapat perhatian yang serius di sekolah Muhammadiyah (Mugadeta), Kurikulum Ismuba juga banyak mengajarkan nilai dan keterampilan, semisal keterampilan Ibadah, dengan kenyataan seperti itu guru diharapkan mampu untuk mencapai hal itu.

4. Bagaimana usaha sekolah dalam mengembangkan kurikulum Ismuba dalam bentuk program-program (ke-Ismuba-an) di sekolah dalam rangka mengebangkan karakter religious sebagai bentuk pengembangan visi misi kurikulum Ismuba??

Mengadakan pembinaan-pembinaan karakter, mengadakan program penuntasan buta huruf Al-Qur'an, dan lain sebagainya.

5. Apa dampak dari program-program tersebut, terutama dalam pembentukan karakter (religious) peserta didik?

Tentunya ada dampak dalam sikap peserta didik, semisal melalui pembiasaan ibadah anak menjadi terdorong untuk terbiasa ibadah tanpa dipaksa dan kesadaran ibadah semakin tinggi. Terbukti dengan ketika sudah waktunya sholat anak sudah langsung menuju masjid.

6. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pembinaan karakter (religious) tersebut?

Faktor pendukungnya adalah guru yang kompeten, anggaran yang memadai, dan fasilitas yang baik. Sedangkan, faktor penghambatnya adalah belum semua guru memahami visi-misi sekolah dan juga intensitas pendampingannya naik turun dan terkadang kurang istiqomah dalam pengadministrasian.

7. Apakah selama ini guru sudah dirasa mampu mengembangkan kurikulum Ismuba yang sudah disusun oleh Maj.Dikdas PP Muhammadiyah dan bagaimana cara guru mengembangkannya?

Ada yang sudah baik dan ada yang masih perlu diberikan pembinaan dan pengembangan, dan sekolah terus berusaha untuk mengembangkan kemampuan guru dalam hal pengembangan kurikulum.

8. Apakah pengembangan kurikulum yang dilakukan guru sudah berorientasi pada pembentukan karakter, terutama karakter religius? Jika belum, bagaimana model pengembangan Kurikulum Ismuba berorientasi karakter religius yang dapat dilakukan oleh guru?

Tentu berorientasi religius karena banyak program pembinaan kegamaan di sekolah dan sekolah sangat mengharapkan peserta didiknya untuk paling tidak

bisa membaca Al-Qur'an, bisa sholat, dan perilakunya baik. Selain itu juga guru memberikan keteladanan.



CATATAN LAPANGAN II

WAWANCARA WAKA KURIKULUM MENGENAI PENGEMBANGAN KURIKULUM

RESPONDEN: Tuharno, S.Pd.

29 Juli 2019, pukul 13.00 di ruang Waka Kurikulum

Sub Bahasan	Pertanyaan	Jawaban
Perencanaan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none">1. Kurikulum Ismuba tahun berapa yang diterapkan di sekolah Bapak?2. Sejak kapan kurikulum tersebut diterapkan?3. Apakah sekolah Bapak sudah mengembangkan Kurikulum Ismuba yang diterapkan di sekolah Bapak?4. Apa latar belakang pengembangan kurikulum Ismuba di sekolah Bapak?5. Apa yang menjadi sumber ide pengembangan Kurikulum Ismuba dan bagaimana penggalian ide tersebut?6. Apa tujuan pengembangan kurikulum Ismuba di sekolah Bapak?7. Apa landasan dan prinsip pengembangan Kurikulum Ismuba di sekolah Bapak?	<ol style="list-style-type: none">1. Kurikulum Ismuba yang diterapkan adalah Kurikulum 2013 Ismuba.2. Kurikulum 2013 Ismuba diterapkan sejak tahun ajaran 2017/2018 untuk kelas 7, 2018/2019 untuk kelas 8 dan 2019/2020 untuk kelas 9.3. Sudah, kurikulum Ismuba dikembangkan menjadi kegiatan pembelajaran dan non pembelajaran.4. Latar belakang pengembangan kurikulum Ismuba adalah guna mencapai SKL sekolah Muhammadiyah.5. Sumber ide pengembangannya diambil dari dokumen kurikulum Ismuba yang disusun oleh majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah.6. Tujuan pengembangan kurikulum Ismuba di sekolah kami adalah untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah dan tujuan pendidikan Nasional.7. Landasan dan prinsip pengembangan kurikulum

		Ismuba yang digunakan di sekolah kami mengikuti landasan dan prinsip kurikulum Ismuba yang disusun oleh majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah.
Pelaksanaan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana pelaksanaan kurikulum Ismuba di sekolah Bapak? Alokasi beban belajar, penjadwalan, ekstrakurikuler, dll) Apa hambatan pelaksanaan kurikulum Ismuba di sekolah Bapak? Apakah sarana dan prasarana sudah mendukung pelaksanaan kurikulum Ismuba di sekolah Bapak? Bagaimana cara bapak mengevaluasi pelaksanaan Kurikulum Ismuba? 	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kurikulum Ismuba dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran dan non pembelajaran. Pembelajaran meliputi kegiatan tatap muka di kelas, sedangkan kegiatan non pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk pembiasaan positif dan ekstra semisal BTAQ. Peserta didik yang heterogen sehingga modal pengetahuan agama dari jenjang sebelumnya bervariasi. Saya rasa sudah mencukupi Dengan melalui ujian dan juga bisa melalui supervisi.
Evaluasi Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> Siapa saja pihak yang terlibat dalam mengevaluasi kurikulum Ismuba di sekolah Bapak? Kapan evaluasi Kurikulum Ismuba dilakukan dan bagaimana mekanismenya? Apa saja hal-hal yang dievaluasi? Apa tujuan evaluasi Kurikulum Ismuba di sekolah Bapak? 	<ol style="list-style-type: none"> Pihak yang terlibat dalam evaluasi kurikulum adalah sekolah, peserta didik, dinas pendidikan, komite sekolah, pimpinan Muhammadiyah. Evaluasi kurikulum secara rutin dilaksanakan melalui workshop penyusunan kurikulum di mana masukan-masukan dari <i>stake holder</i> pendidikan akan banyak disampaikan Ketercapaian program pembelajaran dan non-pembelajaran. Agar kurikulum yang sudah ada semakin sempurna

CATATAN LAPANGAN III

PEDOMAN WAWANCARA GURU ISMUBA
MENGENAI KURIKULUM ISMUBA

RESPONDEN: Isa Azni, S.Pd.

31 Juli 2019 pukul 10.30 di Masjid

1. Bagaimana tanggapan Anda tentang Kurikulum Ismuba?

Kurikulum Ismuba adalah Kurikulum khas Muhammadiyah yang berisikan muatan keislaman, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab yang memiliki alokasi waktu beban belajar yang cukup banyak.

2. Apakah kurikulum Ismuba dapat mendorong guru untuk kreatif/ mengembangkan kurikulum? Mengingat di dalam dokumen kurikulum sudah ada KI-KD, silabus, buku, dan juga instrument evaluasi?

Ya tentu, karena KI-KD, silabus, dan buku pelajaran yang disediakan oleh Dikdasmen PP Muhammadiyah hanya untuk panduan, selebihnya guru harus mengembangkan sendiri sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik.

3. Apa faktornya/sebab Kurikulum Ismuba dapat atau tidak dapat mendorong guru untuk kreatif/ mengembangkan kurikulum?

Sifat fleksibel yang dimiliki oleh kurikulum Ismuba membuat guru lebih leluasa untuk mengembangkannya, baik dalam bentuk pembelajaran maupun non pembelajaran.

4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan Kurikulum Ismuba?

a. Pendukung

- Guru yang kompeten
- Sarana dan Prasarana
- Anggaran yang memadai

b. Penghambat

- Banyak perangkat yang disiapkan

- Kontrol orang tua selama peserta didik berada di rumah karena di sekolah waktunya terbatas
5. Bagaimana pengaruh pelaksanaan Kurikulum Ismuba terhadap karakter peserta didik?

Pelaksanaan kurikulum Ismuba tentu memberikan dampak, misalnya peserta didik setelah sholat sudah terbiasa untuk berdzikir dan berdoa, mengawali dan menutup pelajaran dengan doa.

6. Apakah kurikulum Ismuba hanya dilaksanakan didalam pembelajaran di kelas atau diterjemahkan ke dalam pembiasaan positif dalam bentuk kegiatan di sekolah?

Ya, kegiatan Ismuba tidak hanya pelajaran di kelas, tapi juga yang menyangkut kegiatan di luar kelas.

7. Bagaimana usaha Anda dalam mengembangkan kurikulum Ismuba dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran (melalui program ke-Ismubaan)?

Dalam pembelajaran dikembangkan dengan menyusun silabus, RPP, evaluasi. Untuk pengembangan di luar pembelajaran meliputi pembiasaan positif seerti sholat berjamaah, BTHQ, Dauroh, AksiMu, Infaq, Tadarus, Pengajian, Keputrian, Kultum, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

8. Apakah pengembangan kurikulum yang dilakukan guru sudah berorientasi pada pembentukan karakter, terutama karakter religius? Jika belum, bagaimana model pengembangan Kurikulum Ismuba berorientasi karakter religius yang dapat dilakukan?

Saya rasa kurikulum Ismuba yang disusun suda sangat berorientasi pada pengembangan karakter, hal ini ditandai dengan adanya alokasi waktu non pembelajaran yang dapat digunakan untuk kegiatan pembinaan keagamaan dan juga karakter.

9. Bagaimana proses penyusunan konsep awal pengembangan kurikulum Ismuba yang dilakukan oleh guru Ismuba?

Tim Ismuba berembug untuk menentukan pembagian jam mengajar, program kerja Ismuba, dan anggaran yang kemudian disampaikan ke sekolah untuk

mendapatkan persetujuan (jika diterima). Selain itu guru ismuba juga menunjuk penanggung jawab program keismubaan untuk masing-masing jenjang kelas, yaitu Sulandari, S.Pd.I. menjadi penanggungjawab kelas VII, Azhar Basyir, S.Pd. menjadi penanggung jawab kelas VIII, dan Isa Azni, S.Pd. menjadi penanggung jawab kelas IX. Dengan adanya penanggung jawab perjenjang kelas tersebut harapannya kontroling program Ismuba dapat berjalan maksimal.



CATATAN LAPANGAN IV

WAWANCARA GURU ISMUBA MENGENAI PENGEMBANGAN KURIKULUM

RESPONDEN: Isa Azni, S.Pd.

31 Juli 2019 pukul 09.30 di Ruang BK

Sub Bahasan	Pertanyaan	JAWABAN
Perencanaan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none">Apakah Anda sudah mengembangkan Kurikulum Ismuba yang diterapkan di sekolah?Apa latar belakang Anda melakukan pengembangan kurikulum Ismuba?Apa tujuan pengembangan kurikulum Ismuba?Apa landasan dan prinsip pengembangan Kurikulum Ismuba?Apa hal yang anda persiapkan sebelum melaksanakan Kurikulum Ismuba?	<ol style="list-style-type: none">Sudah, dalam bentuk pembelajaran dan non pembelajaranKeadaan sekolah dan peserta didik yang berbeda membuat kurikulum Ismuba harus dikembangkan secara fleksibelAgar kurikulum Ismuba dapat mencapai SKL dan juga membuat Ismuba menyenangkan dan tidak membebani peserta didik.Prinsip nya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai melalui kurikulum Ismuba dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik dan sekolahRencana program, dokumen kurikulum, silabus, RPP, sumber belajar, media, dan evaluasi
Pelaksanaan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none">Bagaimana Anda mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">Menyusun program, dokumen kurikulum, silabus, RPP, sumber

	<p>Ismuba?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana Anda melaksanakan pembelajaran Kurikulum Ismuba? 3. Apa tahapan-tahapan yang anda lakukan? Apakah didalamnya sudah mencakup kegiatan pengembangan karakter (religious)?, apa contohnya? 4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ke-Ismuba di sekolah Anda? 5. Bagaimana cara Anda mengevaluasi pembelajaran Kurikulum Ismuba? 	<p>belajar, media, dan evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengacu pada kompetensi yang hendak dicapai dan rencana yang telah disusun 3. Sudah mencakup, sebagai contoh tadarus, mengawali dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa. 4. Pelaksanaannya melibatkan seluruh komponen sekolah. 5. Menggunakan aplikasi seperti Zipgrade dan Plickers, dan juga membuat latihan-latihan soal dan ikut berpartisipasi dalam membuat instrument evaluasi di tingkat daerah dan wilayah Muhammadiyah.
Evaluasi Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja hal-hal yang dievaluasi sehubungan dengan kegiatan evaluasi Kurikulum Ismuba? 2. Apa peran guru dalam kegiatan evaluasi Kurikulum Ismuba di sekolah Anda? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembelajaran, hasil pembelajaran, pelaksana, pelaksana, dan sarana dan prasarana. 2. Memberi masukan-masukan terkait dengan pelaksanaan kurikulum Ismuba dalam bentuk pembelajaran dan non pembelajaran, serta memberikan sumbangsih ide dalam evaluasi kurikulumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN V

WAWANCARA GURU ISMUBA MENGENAI KURIKULUM ISMUBA

RESPONDEN: Azhar Basyir, S.Pd.

1 Agustus 2019 pukul 10.45 di Ruang BK

1. Bagaimana tanggapan Anda tentang Kurikulum Ismuba?

Kurikulum Ismuba mengajarkan banyak nilai dan guru harus menyadarkan itu, misalnya pada Tarikh guru harus mampu mengambil nilai dari peristiwa sejarah agar nilainya tersampaikan kepada peserta didik.

2. Apakah kurikulum Ismuba dapat mendorong guru untuk kreatif/ mengembangkan kurikulum? Mengingat di dalam dokumen kurikulum sudah ada KI-KD, silabus, buku, dan juga instrument evaluasi?

Iya, karena hanya ada KI-KD, silabus, dan buku pelajaran, maka selebihnya harus dikembangkan guru. Sebagai guru saya berusaha meramu materi pembelajaran dalam bentuk yang lebih sederhana agar mampu diterima peserta didik, selain itu dalam aspek metode pembelajaran dan penilaian misalnya lewat game atau quis dan juga ulangan juga dikembangkan karena tidak selalu mengacu pada buku pelajaran, dan pada aspek materi guru juga memberi tambahan referensi. Adanya buku Kurikulum Ismuba sangat membantu guru.

3. Apa faktornya/sebab Kurikulum Ismuba dapat atau tidak dapat mendorong guru untuk kreatif/ mengembangkan kurikulum?

Karena kurikulum Ismuba memiliki sifat fleksibel, guru dapat mengembangkannya tanpa harus sama persis dengan yang ada di kurikulum, meskipun beberapa hal tidak bias dirubah.

4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan Kurikulum Ismuba?

- a. Pendukung

- Tim Ismuba yang solid
 - Sarana dan Prasarana sudah mencukupi sekitar 80 %
 - Suport sekolah dan anggaran
- b. Penghambat
- Banyaknya beban administrasi guru Ismuba karena memegang lebih dari 1 mata pelajaran
 - Mengajar lebih dari 1 mata pelajaran terkadang membuat fokus guru tidak maksimal
 - Durasi di sekolah yang cukup panjang sehingga saya merasa kurang waktu khusus untuk mengembangkan kurikulum terutama hal administrasi karena pembelajaran Ismuba tidak hanya di kelas tapi juga di kegiatan keagamaan harian di sekolah dan guru harus memantauanya.
 - Tidak bisa memantau peserta didik di luar sekolah karena waktu terbatas dan pemantauan orang tua belum maksimal
5. Bagaimana pengaruh pelaksanaan Kurikulum Ismuba terhadap karakter peserta didik?
- Pelaksanaan kurikulum Ismuba tentu memberikan dampak, misalnya peserta didik setelah sholat sudah terbiasa untuk berdzikir dan berdoa, mengawali dan menutup pelajaran dengan doa.
6. Apakah kurikulum Ismuba hanya dilaksanakan didalam pembelajaran di kelas atau diterjemahkan ke dalam pembiasaan positif dalam bentuk kegiatan di sekolah?
- Ya, kegiatan Ismuba juga mencakup kegiatan-kegiatan keagamaan.
7. Bagaimana usaha Anda dalam mengembangkan kurikulum Ismuba dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran (melalui program ke-Ismubaan)?
- Pengembangan di luar pembelajaran meliputi program keagamaan misal sholat berjamaah, BTHQ, Dauroh, AksiMu, Infaq, Tadarus, Pengajian, Keputrian, Kultum, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).
8. Apakah pengembangan kurikulum yang dilakukan guru sudah berorientasi pada pembentukan karakter, terutama karakter religius? Jika belum,

bagaimana model pengembangan Kurikulum Ismuba berorientasi karakter religius yang dapat dilakukan?

Sudah karena melalui kurikulum Ismuba guru senantiasa memantau perkembangan keagamaan peserta didik tidak hanya saat pembelajaran tapi juga di luar pembelajaran. Karena di luar jam belajar pun guru Ismuba masih bersedia membina perkembangan keagamaan anak, misalnya ketika ada anak yang ingin setoran hafalan, baik doa maupun surat.



CATATAN LAPANGAN VI

WAWANCARA GURU ISMUBA MENGENAI PENGEMBANGAN KURIKULUM

RESPONDEN: Azhar Basyir, S.Pd.

1 Agustus 2019 pukul 10.45 di Ruang BK

Sub Bahasan	Pertanyaan	JAWABAN
Perencanaan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah Anda sudah mengembangkan Kurikulum Ismuba yang diterapkan di sekolah?2. Apa latar belakang Anda melakukan pengembangan kurikulum Ismuba?3. Apa tujuan pengembangan kurikulum Ismuba?4. Apa landasan dan prinsip pengembangan Kurikulum Ismuba?5. Apa hal yang anda persiapkan sebelum melaksanakan Kurikulum Ismuba?	<ol style="list-style-type: none">1. Sudah, salah satunya menyiapkan administrasi dan programnya.2. Melihat situasi dan kondisi sekolah dan peserta didik3. Agar kurikulum Ismuba dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik4. Dilaksanakan dengan cara yang sesederhana mungkin namun tidak mengabaikan tujuan5. Menyiapkan administrasi dan rencana pengajaran
Pelaksanaan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana Anda mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran Ismuba?2. Bagaimana Anda melaksanakan pembelajaran Kurikulum Ismuba?3. Apa tahapan-tahapan	<ol style="list-style-type: none">1. Menyiapkan perangkat pembelajaran2. Mengacu pada tahapan pembelajaran saintifik3. Sudah, salah satunya mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan doa, jika jam pertama diawali tadarus

	<p>yang anda lakukan? Apakah didalamnya sudah mencakup kegiatan pengembangan karakter (religious)?, apa contohnya?</p> <p>4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ke-Ismuba di sekolah Anda?</p> <p>5. Bagaimana cara Anda mengevaluasi pembelajaran Kurikulum Ismuba?</p>	<p>4. Tim Ismuba bersama merumuskan kegiatan dan bersama-sama dilaksanakan oleh warga sekolah</p> <p>5. Membuat laporan penilaian, misal kartu hafalan, rapor. Juga meminta masukan dari guru ISmuba yang lain.</p>
Evaluasi Kurikulum	<p>1. Apa saja hal-hal yang dievaluasi sehubungan dengan kegiatan evaluasi Kurikulum Ismuba?</p> <p>2. Apa peran guru dalam kegiatan evaluasi Kurikulum Ismuba di sekolah Anda?</p>	<p>1. Yang dievaluasi adalah ketersediaan sumber belajar (materi), metode pembelajaran, hasil belajar peserta didik</p> <p>2. Mengembangkan sikap melalui pembelajaran Ismuba dan juga mempelajari menelaah dan mengembangkan konten) memberi masukan dan gagasan terkait pengembangan kurikulum Ismuba dan kelemahan-kelemahan pelaksanaan kurikulum Ismuba.</p>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN VII

WAWANCARA GURU ISMUBA MENGENAI KURIKULUM ISMUBA

RESPONDEN: Sulandari, S.Pd.I

2 Agustus 2019 pukul 16.00 di Ruang Piket

1. Bagaimana tanggapan Anda tentang Kurikulum Ismuba?

Kurikulum Ismuba banyak menambah banyak ilmu keagamaan bagi peserta didik terutama bagi mereka yang berasal dari sekolah negeri yang notabennya pelajaran agamanya sedikit waktunya, meskipun demikian masih ada peserta didik yang belum antusias terhadap pelajaran Ismuba.

2. Apakah kurikulum Ismuba dapat mendorong guru untuk kreatif/ mengembangkan kurikulum? Mengingat di dalam dokumen kurikulum sudah ada KI-KD, silabus, buku, dan juga instrument evaluasi?

Mendorong untuk kreatif tentunya, karena meskipun sudah ada materinya guru tetap harus mengolah materi agar dapat diterima oleh peserta didik dan juga guru juga menggunakan metode pembelajaran dan media yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik. Semisal untuk memudahkan hafalan kosa kata Bahasa Arab guru membuat kartu bertuliskan kosa kata Bahasa Arab.

3. Apa faktornya/sebab Kurikulum Ismuba dapat atau tidak dapat mendorong guru untuk kreatif/ mengembangkan kurikulum?

Keadaan peserta didik mendorong guru untuk senantiasa mengembangkan terutama metode dan medianya.

4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan Kurikulum Ismuba?

a. Pendukung

- Dukungan guru-guru yang lain dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan keIsmubaan cukup bagus
- Sarana dan Prasarana

b. Penghambat

- Problem pengembangan pembelajaran Ismuba adalah masih ada peserta didik yang belum dapat membaca Al-Qur'an.
- Pendampingan orang tua di luar sekolah

5. Bagaimana pengaruh pelaksanaan Kurikulum Ismuba terhadap karakter peserta didik?

Sedikit banyak tentu memberikan dampak yang positif karena mereka terbiasa melakukan kegiatan keagamaan di sekolah semisal sholat jamaah, dzikir, doa, infaq, dan lain-lain.

6. Apakah kurikulum Ismuba hanya dilaksanakan didalam pembelajaran di kelas atau diterjemahkan ke dalam pembiasaan positif dalam bentuk kegiatan di sekolah?

Salah satu bentuknya adalah kegiatan keputrian. Keputrian diadakan agar peserta didik yang berhalangan (menstruasi) tetap mendapatkan perhatian untuk diberikan pembinaan. Kegiatan keputrian dilakukan 3x setiap hari. Untuk waktunya ketika jamaah sholat Dhuha, sholat Dhuhur, dan sholat Asar. Kegiatan keputrian terpusat di ruang kelas 9A. Kegiatan keputrian dipandu oleh guru sesuai jadwal piket keputrian dan dibantu oleh peserta didik. Materi yang diberikan pada kegiatan keputrian adalah materi sholat, dzikir, doa dan juga fikih wanita. Selama kegiatan peserta didik juga dimonitoring haidnya melalui buku monitoring haid dan juga ada presensi kegiatan keputrian. Adapun peran saya secara khusus sebagai guru Ismuba putri adalah mengganti guru yang berhalangan piket keputrian karena ada keperluan semisal dinas keluar. Untuk target yang paling utama pada kegiatan keputrian adalah anak-anak bisa hafal bacaan sholat dan bisa sholat.

7. Bagaimana usaha Anda dalam mengembangkan kurikulum Ismuba dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran (melalui program ke-Ismubaan)?

Menyusun silabus, RPP, evaluasi, media, dan merancang metode pembelajaran. Untuk program di luar pembelajaran kami berusaha membagi tugas sesama guru Ismuba untuk mengawal program keIsmubaan. Untuk saya bertanggungjawab pada pelaksanaan kegiatan Ismuba kelas VII, namun bukan berarti mengabaikan kelas VIII dan IX.

8. Apakah pengembangan kurikulum yang dilakukan guru sudah berorientasi pada pembentukan karakter, terutama karakter religius? Jika belum, bagaimana model pengembangan Kurikulum Ismuba berorientasi karakter religius yang dapat dilakukan?

Kalau saya mengutamakan sikap, karena ada juga peserta didik yang prestasi akademiknya bagus tapi akhlaknya kurang baik.



CATATAN LAPANGAN VIII

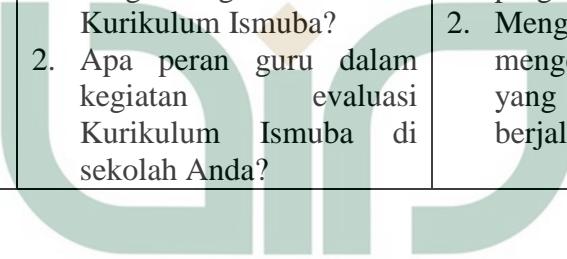
WAWANCARA GURU ISMUBA MENGENAI PENGEMBANGAN KURIKULUM

RESPONDEN: Sulandari, S.Pd.I

2 Agustus 2019 pukul 16.00 di Ruang Piket

Sub Bahasan	Pertanyaan	JAWABAN
Perencanaan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none">Apakah Anda sudah mengembangkan Kurikulum Ismuba yang diterapkan di sekolah?Apa latar belakang Anda melakukan pengembangan kurikulum Ismuba?Apa tujuan pengembangan kurikulum Ismuba?Apa landasan dan prinsip pengembangan Kurikulum Ismuba?Apa hal yang anda persiapkan sebelum melaksanakan Kurikulum Ismuba?	<ol style="list-style-type: none">Sudah, salah satunya membuat administrasinya meskipun belum semuanya lengkap karena kelas IX baru diterapkan tahun ini untuk kurikulum 2013.Mengembangkan kurikulum Ismuba agar lebih mudah tersampaikan ke peserta didik.Mencapai maharoh Bahasa Arab, membaca, menulis, berbicara, menghafal.Prinsipnya agar Ismuba mudah diterima oleh peserta didik dan tujuan kurikulum Ismuba dapat tercapai.Menyiapkan silabus, RPP, media, metode, dan latihan-latihan
Pelaksanaan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none">Bagaimana Anda mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">Menyiapkan silabus, RPP, media, metode, dan latihan-latihan

	<p>Ismuba?</p> <p>2. Bagaimana Anda melaksanakan pembelajaran Kurikulum Ismuba?</p> <p>3. Apa tahapan-tahapan yang anda lakukan? Apakah didalamnya sudah mencakup kegiatan pengembangan karakter (religious)?, apa contohnya?</p> <p>4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ke-Ismuba di sekolah Anda?</p> <p>5. Bagaimana cara Anda mengevaluasi pembelajaran Kurikulum Ismuba?</p>	<p>2. Mengacu pada rencana pembelajaran dan maharoh yang hendak dicapai</p> <p>3. Ya dengan menyampaikan nilai-nilai keislaman dan membiasakan hal positif, missal berdoa.</p> <p>4. Pelaksanaannya selain guru Ismuba juga dibantu guru dan karyawan</p> <p>5. Dengan mengamati kegiatan di kelas, semisal kemampuan menulis, membaca, hafalan selain itu juga ada sikap dan evaluasi pengetahuan semisal ulangan dan ujian tulis.</p>
Evaluasi Kurikulum	<p>1. Apa saja hal-hal yang dievaluasi sehubungan dengan kegiatan evaluasi Kurikulum Ismuba?</p> <p>2. Apa peran guru dalam kegiatan evaluasi Kurikulum Ismuba di sekolah Anda?</p>	<p>1. Hal yang dievaluasi adalah efektivitas dan efisiensi program.</p> <p>2. Mengusulkan program dan mengevaluasi program yang sudah atau sedang berjalan.</p>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN IX

WAWANCARA GURU ISMUBA

MENGENAI DAMPAK PENGEMBANGAN KURIKULUM ISMUBA TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA

RESPONDEN: Isa Azni, S.Pd.

24 September, pukul 09.00 WIB.

1. Apa saja karakter religius (keagamaan) yang sudah tercermin dari siswa SMP Muh 3 Depok?
Memiliki komitmen dalam melaksanakan ajaran agama, menghargai simbol-simbol agama, mencintai al-Qur'an
2. Menurut pengamatan Anda, apa saja contoh perilaku karakter religius yang dapat diamati dari siswa SMP Muh 3 Depok?
Pengejawentahan perilaku karakter religius siswa di SMP Muh 3 Depok salah satunya adalah sikap para siswa tersebut kepada guru, ketika berpapasan menyapa dan mengucap salah, kemudian menjabat tangannya
3. Menurut Anda, bagaimana karakter religius siswa di SMP Muh 3 Depok?
Baik
4. Menurut Anda, bagaimana program Ismuba di SMP Muh 3 Depok dalam mengembangkan karakter religius siswa?
Program Ismuba di SMP Muh 3 Depok berupaya untuk membuat sebuah kebiasaan yang seharusnya dimiliki oleh seorang muslim, dengan harapan kebiasaan itu bisa dilakukan juga ketika siswa berada di lingkungan luar sekolah, baik itu lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat
5. Bagaimana dampak program Ismuba di SMP Muh 3 Depok terhadap karakter religius siswa?
Walaupun belum banyak, namun beberapa siswa sudah mulai merasakan kejanggalan apabila di lingkungan keluarga ataupun masyarakat ada ketidaksesuaian dengan apa yang diajarkan atau dibiasakan di sekolah melalui program keismubaan.

CATATAN LAPANGAN X

WAWANCARA GURU ISMUBA MENGENAI DAMPAK PENGEMBANGAN KURIKULUM ISMUBA TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA

RESPONDEN: Azhar Basyir, S.Pd.

24 September, pukul 10.00 WIB.

1. Apa saja karakter religius (keagamaan) yang sudah tercermin dari siswa SMP Muh 3 Depok?
Memiliki komitmen dalam melaksanakan ajaran agama, semangat dalam belajar agama, aktif dalam kegiatan keagamaan, mencintai al-Qur'an, senantiasa berdoa dan bersyukur
2. Menurut pengamatan Anda, apa saja contoh perilaku karakter religius yang dapat diamati dari siswa SMP Muh 3 Depok?
Tolong menolong, disiplin dalam belajar dan beribadah
3. Menurut Anda, bagaimana karakter religius siswa di SMP Muh 3 Depok?
Baik
4. Menurut Anda, bagaimana program Ismuba di SMP Muh 3 Depok dalam mengembangkan karakter religius siswa?
Pengajian karakter Satu bulan sekali, amal bakti santri Muhammadiyah, dauroh Qur'an, dll
5. Bagaimana dampak program Ismuba di SMP Muh 3 Depok terhadap karakter religius siswa?
Baik dalam membiasakan kebiasaan yang baik dan akhlak yang baik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 3 Depok
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Kelas/Semester : VII/Gasal
 Alokasi Waktu : 2 pertemuan (2 x 40 menit)

Kompetensi Inti :

KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.2 Mensyukuri pengenalan diri terhadap budaya dan bahasa Arab.	1.2.1 Antusias berkomunikasi bahasa Arab 1.2.2 Membiasakan diri berkomunikasi bahasa Arab
	2.2 Menunjukkan sikap percaya diri, berani, kepemimpinan dan menghargai orang lain	2.1.1 Membiasakan disiplin bahasa Arab 2.1.2 Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab
	3.2 Memahami wacana terkait topic : (perkenalan) unsur <i>dломir munfasil</i> tunggal	3.2.1 Mengidentifikasi gagasan utama terkait topic <i>ta'aruf</i> (perkenalan) berunsur <i>dломир munfasil</i> tunggal 3.2.2 Mengidentifikasi isi wacana terkait topic <i>ta'aruf</i> (perkenalan) berunsur

		<p><i>dломир мунфасил</i> tunggal</p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi unsur <i>dломир мунфасил</i> tunggal dalam kata atau kalimat sederhana tentang <i>ta’aruf</i> (perkenalan)</p>
4.2.1	Melafalkan kata dengan benar terkait topic <i>ta’aruf</i> (perkenalan)	<p>4.2.1.1 Menirukan pengucapan kata dan atau kalimat dalam teks sederhana tentang <i>ta’aruf</i> (perkenalan) dengan benar.</p> <p>4.2.1.2 Membaca dengan nyaring kata / ungkapan dalam hiwar (<i>hiwar</i>) tentang <i>ta’aruf</i> (perkenalan) dengan benar</p> <p>4.2.1.3 Menghafal arti kosa kata dalam teks sederhana tentang <i>ta’aruf</i> (perkenalan)</p> <p>4.2.1.4 mengartikan arti kosa kata dalam teks sederhana tentang <i>ta’aruf</i> (perkenalan)</p>
4.2.2	Membaca teks sederhana terkait topic <i>ta’aruf</i> (perkenalan) berunsur <i>dломир мунфасил</i> tunggal	<p>4.2.2.1 menirukan pembacaan teks berunsur <i>dломир мунфасил</i> tentang <i>ta’aruf</i></p> <p>4.2.2.2 menyajikan bacaan teks sederhana berunsur berunsur <i>dломир мунфасил</i> tunggal tentang <i>ta’aruf</i></p>
4.2.3	Menyajikan dialog terkait topik (perkenalan)	<p>4.2.3.1 mendemonstrasikan <i>hiwa</i> tentang <i>ta’aruf</i></p> <p>4.2.3.2 menggunakan ungkapan dalam <i>hiwar</i> tentang <i>ta’aruf</i></p> <p>4.2.3.3 Menggunakan ungkapan dalam <i>hiwar</i> / dialog tentang <i>ta’aruf</i></p>

4.2.4 Menulis frasa sesuai kaidah	4.2.4.1 menyalin kosakata dan atau kalimat dalam teks sederhana tentang <i>ta'aruf</i> sesuai kaidah 4.2.4.2 melngkapi kalimat dalam <i>hiwar</i> tentang <i>ta'aruf</i> dengan kata/frasa
-----------------------------------	---

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan *scientific* peserta didik mampu:

1. Membiasakan diri berkomunikasi dengan bahasa arab
2. Mengidentifikasi isi wacana terkait dengan topik *ta'aruf* berunsur dhomir munfashil
3. Menghafalkan arti kosakata dalam teks sederhana tentang *ta'aruf*

C. MATERI PEMBELAJARAN :

Materi pembelajaran reguler

Faktual

Memahami wacana tentang *ta'aruf*

Konseptual

Menyusun kalimat mufrodat tentang *ta'aruf*

Mengartikan mufrodat mengenai *ta'aruf*

Prosedural

Membaca mufrodat mengenai *ta'aruf*

Membaca kalimat dalam wacana tentang *ta'aruf*

Metakognitif

Memperesentasikan hasil diskusi mengenai kalimat tentang *ta'aruf*

Materi Pembelajaran Pengayaan

Identifikasi kalimat mengenai *ta'aruf*

Materi remedial

D. METODE PEMBELAJARAN :

1. Pendekatan : Scientific
2. Model pembelajaran : Information Reasech dan Direct Instruction
3. Metode : diskusi, drill, demonstrasi dan pengamatan

E. SUMBER BELAJAR

1. Kitab al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depag RI

2. Buku Pendidikan Bahasa Arab 7 untuk SMP/Mts Muh.Dikdas PWM DIY 2008
3. Buku lain yang memadai.

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. *Media*
 - a. Video Pembelajaran
 - b. CD Pembelajaran
 - c. Kertas
2. *Alat*
 - a. Komputer
 - b. LCD Projector
 - c. Kartu kosakata tentang *ta'aruf*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>; • Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> yang berkaitan dengan materi pelajaran. • Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. • Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok 	5 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan <i>ta'aruf</i> 	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik Menyimak dan membaca penjelasan mengenai <i>ta'aruf</i> • Peserta didik Membaca kosakata <i>ta'aruf</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang <i>ta'aruf</i> • Peserta didik Mengajukan pertanyaan mengenai <i>ta'aruf</i> atau pertanyaan lain yang relevan dan kontekstual. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca mufrodat <i>ta'aruf</i> • Peserta didik Secara berkelompok mencari jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan yang berkaitan dengan <i>ta'aruf</i> • Peserta didik Mendiskusikan yang berkaitan dengan <i>ta'aruf</i> • Peserta didik menjawab pertanyaan secara suka rela (relawan) <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik Menganalisis. Pelafalan mufrodat tentang <i>ta'aruf</i> <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik Mendemonstrasikan mufrodat tentang <i>ta'aruf</i> • Peserta didik Mendemonstrasikan mufrodat tentang <i>ta'aruf</i> • Peserta didik Menyajikan mufrodat tentang <i>ta'aruf</i> • Peserta didik Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan yang berkaitan dengan 	
--	--	--

	<p><i>ta’aruf</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik Menyusun kesimpulan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis. • Peserta didik Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik” • Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur. • Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa 	10 menit

H. PENILAIAN PROSES

1. Teknik Penilaian
 - a. Kompetensi Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Cek Skala	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

- a. Kompetensi Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Cek list/Skala	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

c. Kompetensi Pengetahuan

1) Tes Tulis

	Tertulis	Essay	Terlampir	Setelah pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran (assessment of learning)
--	----------	-------	-----------	----------------------------------	---

d. Kompetensi Keterampilan

1) Praktek

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktek	Pengamatan	Terlampir	Saat dan setelah pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (assessment for, as, and of learning)

Sleman, 15 Juli 2019

Mengetahui
Kepala Sekolah

Hasanudin, M.Pd..
NBM. 971.990

Guru Mata Pelajaran

Sulandari, S.Pd.I.
NBM. 1.180.051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kisi-kisi penilaian

1. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menyakini bahwa kosakata tentang <i>ta’aruf</i> penting dalam kehidupan sehari-hari	Terlampir
2.	Menyakini bahwa belajar kosakata tentang <i>ta’aruf</i> akan menambah wawasan dalam kehidupan sehari-hari	Terlampir
3.	Meyakini bahwa belajar kosakata tentang <i>ta’aruf</i> dapat menyebutkan dhomir munfasil	Terlampir
4.	Meyakini bahwa belajar kosakata tentang <i>ta’aruf</i> akan membantu berdialog	Terlampir
5.	Meyakini bahwa belajar kosakata tentang <i>ta’aruf</i> akan mampu dalam memperbanyak kosakata bahasa arab	Terlampir

Instrumen : Terlampir

2. Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Suka mengajarkan kosakata tentang <i>ta’aruf</i> kepada temannya.	Terlampir
2.	Segera memberikan bantuan kepada temannya	Terlampir
3.	Suka meminjam buku pelajaran	Terlampir
4.	Senantiasa mementingkan kebersamaan dalam kbm	Terlampir
5.	Menjunjung tinggi persamaan	Terlampir

Instrumen: Terlampir

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes tertulis
 - c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengucapkan mufrodat tentang <i>ta'aruf</i>	Terlampir
2.	Menghafalkan arti kosakata dalam wacana terkait <i>ta'aruf</i>	Terlampir
3.	Menirukan pembacaan teks sederhana berunsur isim isyarah terkait <i>ta'aruf</i>	Terlampir
4.	Menggunakan ungkapan dalam hiwar tentang <i>ta'aruf</i>	Terlampir

Instrumen : Terlampir

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Performance
 - b. Bentuk Instrumen : Praktik
 - c. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Mempraktekkan kosakata tentang <i>ta'aruf</i> dalam bahasa arab	Terlampir
2.	Mempraktekan komunikasi dalam bahasa arab	Terlampir

Instrumen: Terlampir

4.									
5.									

Ket. Aspek yang Di nilai :

1. hafal 2. Pengetahuan taaruf dalam bahasa arab 3. lancar 4. ketepatan 5. Pelafalan

Kriteria Penilaian

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai (disesuaikan dengan nilai KKM)

TT : Tidak Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan



1.Sikap Pengetahuan

No.	Butir instrumen	Kunci jawaban
1.	Menjelaskan wacana tentang ta'aruf	Ta'aruf adalah perkenalan diri siswa dengan bahasa arab
2.	Menyebutkan kata yang dipakai dalam ta'aruf	Man ismuka.... Ismi: jasmine wulandari Ana min : Jakarta
3.	Berilah contoh kalimat yang menggunakan kata ta'aruf	Assalamualaikum man ismuka? Ismi jasmin ana min : jakarta
4.	Mengartikan kata yang dipakai dalam ta'aruf	Man ismuka : siapa namamu? Ismi : nama saya Ana min : saya dari
5.	Menghafalkan kata-kata yang digunakan dalam ta'aruf	Ana min Man ismuka Aina anti madrasatun?

Skor total = 20

Nilai = $20 \times 5 = 100$

2. Sikap spiritual

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Bentuk Instrumen: Lembar penilaian diri

Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen	
		Setuju	tidak setuju
1.	Menyakini bahwa kosakata tentang <i>ta'aruf</i> penting dalam kehidupan sehari-hari		
2.	Menyakini bahwa belajar kosakata tentang <i>ta'aruf</i> akan menambah wawasan dalam kehidupan sehari-hari		
3.	Meyakini bahwa belajar kosakata tentang <i>ta'aruf</i> dapat menyebutkan dhomir munfasil		
4.	Meyakini bahwa belajar kosakata tentang <i>ta'aruf</i> akan membantu berdialog		
5..	Meyakini bahwa belajar kosakata tentang <i>ta'aruf</i> akan mampu dalam memperbanyak kosakata bahasa arab		



LAMPIRAN FOTO



Sholat jamaah



Pintu masuk sekolah



Sholat jama'ah



Pembinaan setelah shalat



Dzikir dan doa setelah shalat



Masjid Jend. Sudirman



Isa Azni, S.Pd. selaku Koordinator Ismuba



Wawancara dengan Azhar Basyir,S.Pd.
selaku guru Pendidikan Al-Qur'an Hadis
dan Kemuhammadiyahan



Wawancara dengan Isa Azni, S.Pd. selaku
guru Pendidikan Fikih



Pembelajaran Pendidikan Fikih di kelas IX
B



Pembeajaran Pendidikan Al-Qur'an dan
Hadis di kelas IX C



Wawancara dengan Sulandari, S.Pd.I. selaku guru Pendidikan Bahasa Arab dan Tarikh



Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di kelas VII D



Beberapa peserta didik membaca Al-Qur'an di luar kelas karena terlambat



Wawancara dengan Hasanudin, M.Pd. selaku Kepala SMP Muhammadiyah 3 Depok



Kegiatan tadarus pagi



Kegiatan keputrian bagi peserta didik



Janji pelajar Muhammadiyah yang memuat nilai religius



Workshop Pengembangan Kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Depok



Workshop Pengembangan Kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Depok



Kegiatan AksiMu

PENGAJUAN PENYUSUNAN TESIS/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 13 Februari 2019

Hal : Pengajuan Penyusunan Tesis/Tugas Akhir

Kepada Yth;
Ketua Program Studi S2 PAI
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.
Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Muhammad Irfandi Rahman, S.Pd.
NIM	:	17204010164
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester	:	III (Tiga)
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

mengajukan tema Tesis/tugas akhir sebagai berikut:

- (Signature)*
1. Manajemen Pengembangan Kurikulum 2013 Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (Ismuba)
 2. Pengembangan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Peserta Didik melalui Pendidikan Kemuhammadiyah
 3. Nilai-nilai Kebangsaan dalam Buku Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kurikulum 2013 Pada Madrasah

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik

Eva Latipah
Dr. Eva Latipah, S.Aq., M.Si.
NIP. 19780608 200604 2 032

Pemohon

Irfandi Rahman
M. Irfandi Rahman, S.Pd.
NIM.17204010164

haji
EG
20/02/02



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor: B-1063/Un.02/DT/PP.07.3/04/2019

4 April 2019

Lamp. : 1 (satu) bendel

Perihal : **Permohonan Kesediaan**
Menjadi Pembimbing Tesis.

Kepada Yth. :

Dr. H. Sumedi, M. Ag.
di- Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Ketua Program Studi (S2) PI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul: "**PENGEMBANGAN KURIKULUM AL-ISLAM, KEMUHAMMADIYAHAN, DAN BAHASA ARAB (SMUBA) BERORIENTASI KARAKTER RELIGIUS DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK**" yang akan dikerjakan oleh:

Nama	:	Muhammad Irfandi Rahman
NIM	:	17204010164
Prodi/Konsentrasi	:	PAI
Semester	:	III
Tahun Akademik	:	2018/2019

Kami sangat mengharap surat jawaban/pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari Bapak/Ibu dengan mengisi Formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia, kami mohon proposal/usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke Sekretariat jenjang magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Ketua Prodi S2 PAI

Dr. H. Radja Sa, M.Si

Perihal : Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.

Kepada Yth. :
Ketua Program Studi (S2) PAI
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor B-1063/Un.02/DT/PP.07.3/04/2019 tanggal 4 April 2019 bersama ini saya menyatakan (bersedia / tidak bersedia*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul: "**PENGEMBANGAN KURIKULUM AL-ISLAM, KEMUHAMMADIYAHAN, DAN BAHASA ARAB (SMUBA) BERORIENTASI KARAKTER RELIGIUS DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK**"

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama	:	Muhammad Irfandi Rahman
NIM	:	17204010164
Prodi/Konsentrasi	:	PAI
Semester	:	III
Tahun Akademik	:	2018/2019

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 April 2019

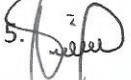
Hormat Kami,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

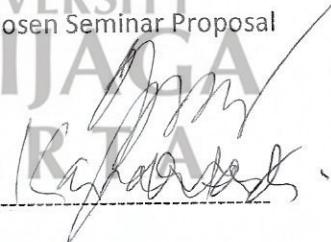
Dr. H. Sumedi, M. Ag.

*). Coret yang tidak perlu

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

HARI/TANGGAL	Kamis, 14 Maret 2019	
NAMA DAN NIM	Muhammad Irfandi Rahman , NIM .172040610164	
JUDUL PROPOSAL	Manajemen Pengembangan kurikulum Al-Islam , Kemuhammadiyah & Bahasa Arab (IS MUBA) di SMP Muhammadiyah 3 Depok	
DOSEN	Dr. H. Karwadi, M.Ag.	
DAFTAR HADIR PESERTA	Nama: 1. Sudar Belino 2. Wahid Tuftazani Rizki 3. Mohammad Yusuf Zk 4. Fathkhul Wahab 5. Sulci Novembra 6. Ramadhani 7. Aida Hayani 8. Arifah Nur Isnani 9. Ulinatur Hadifah 10. Nida Shofiyah 11. Ezza Dwi Aulia 12. Muchamed Muprid 13. Ricky Ariv Nugroho 14. Marzia Herawati 15.	Tanda tangan 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9.  10.  11.  12.  13.  14.  15.
Diskusi		
Nama		Pertanyaan/Masukan/Saran*)
1. Aida 2. 3. Muprid 4. 5. 6. Rizki		Dalam penelitian bukan data primer sekunder tetapi subjek objek - penelitian . Latar belakang kurang sistematis & kurang memaparkan masalah . kata kunci/variabel manajemen dihalangkan agar sama dengan prodi PAT .

*) Apabila tidak cukup bisa ditulis disebaliknya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNGUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA
 Dosen Seminar Proposal
 Mengetahui
 Kaprodi Magister (S2) PAI
 Dr. H. Radjasa, M.Si. 




PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Muhammad Irfandi Rahman
NIM : 17204010164
Prodi : PI
Konsentrasi : PAI
Judul Tesis : PENGEMBANGAN KURIKULUM AL-ISLAM, KEMUHAMMADIYAHAN, DAN BAHASA ARAB (SMUBA) BERORIENTASI KARAKTER RELIGIUS DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK
Dosen Pembimbing : Dr. H. Sumedi, M. Ag.

NO	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	23 April 2019	Revisi Proposal	R
2	2 Mei 2019	Revisi bab I	R
3	25 September 2019	Revisi bab II	R
4	6 Oktober 2019	Revisi bab III dan IV	R
5	11 Oktober 2019	Revisi abstrak dan kesimpulan	R
6	11 Oktober 2019	ACC.	R

Mengetahui
Ketua Prodi S2 PI

Dr. H. Radjasa, M.Si

Pembimbing

Dr. H. Sumedi, M. Ag..



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax. (0274) 586117

tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-562/Un.02/DT/PG.00/5/2019

Lamp :-

H a l : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SMP Muhammadiyah 3 Depok

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin Penelitian Tesis bagi mahasiswa kami :

Nama	:	Muhammad Irfandi Rahman
NIM	:	17204010164
Prodi	:	S2 PAI (Pendidikan Agama Islam)
Judul	:	Pengembangan Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab (ISMUBA) Berorientasi Karakter Religius di SMP Muhammadiyah 3 Depok
Metode	:	Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 9 Mei 2019



Dr. H. Radjasa, M.Si

NIP. 19560907 198603 1 002

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13002.8.121/2019

This is to certify that:

Name : Muhammad Irfandi Rahman, S.Pd.
Date of Birth : March 18, 1995
Sex : Male

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on October 31, 2019 by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	47
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.13002.21.17/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Muhammad Irfandi Rahman, S.Pd.

تاريخ الميلاد : ١٨ مارس ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ سبتمبر ٢٠١٩، وحصل على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٢٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٣٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣٠٠٥



DAFTAR RIWAYAT HIDUP **(CURRICULUM VITAE)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Irfandi Rahman
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 18 Maret 1995
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Jetis RT 08 RW 15, Caturharjo, Sleman,
Kab.Sleman, D.I.Yogyakarta
No. Telpon : 0858 7929 0331
Email : rahmanirfandi@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Nuryadi
Ibu : Suzanah

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Jetisharjo : Tahun 2001 - 2007
2. SMP Negeri 2 Sleman : Tahun 2007 - 2010
3. SMA Negeri 1 Seyegan ; Tahun 2010 - 2013
4. S1 Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga : Tahun 2013 - 2017
5. S2 Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga : Tahun 2018 – sekarang

PENGALAMAN PEKERJAAN

1. Guru SMP Muhammadiyah Pakem : Tahun 2017 - sekarang

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.